# HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM

**Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta**

**Tahun 2000-2002**

## SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi Akuntansi**


**Oleh :**

**Betty Sulistyawati**

**NIM : 992114256**

**NIRM : 990051121303120255**


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2004**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

# HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM

**Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta**

**Tahun 2000-2002**


OLEH

BETTY SULISTYAWATI

Nim : 992114256

Nirm : 990051121303120255


Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

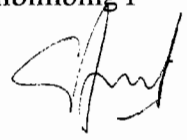

Drs. G. Anto Listianto, MSA, Akt — Tanggal, 28 Mei 2004

Pembimbing II

M. Trisnawati R, S.E, M.Si, Akt — Tanggal, 13 Juli 2004

**SKRIPSI**

# HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM

**Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta**

**Tahun 2000-2002**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

BETTY SULISTYAWATI
Nim : 992114256
Nirm : 990051121303120255

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
Pada Tanggal 26 Oktober 2004
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan panitia penguji

| | **Nama lengkap** | **Tanda Tangan** |
|---|---|---|
| Ketua | Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si | |
| Sekretaris | Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak. | |
| Anggota | Anto Listianto, MSA, Ak. | |
| Anggota | M. Trisnawati Rahayu, S.E, M.Si, Ak. | |
| Anggota | Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si, Ak. | |

Yogyakarta, 30 Oktober 2004
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan

(Drs. Alex Kahulantum, M.S)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Milikilah keberanian untuk menerima dan mensyukuri**

**apa yang kita punyai dihari ini.**

**Karena ini merupakan pintu gerbang pertama menuju kebahagiaan.**

**Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusu'.**

**( Al Baqoroh ayat 45 )**

**" Hati yang gembira adalah obat yang manjur "**

*Kupersembahkan skripsi ini untuk :*

*Allah SWT*

*Bpk Sumpeno, Ibu Katiti tercinta*

*Adekku Andry*

*Pace Agus Permana*

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta,26 Oktober 2004

Penulis,

Betty Sulistyawati

# ABSTRAK

## HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM

**BETTY SULISTYAWATI**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2004**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham. Penelitian ini mengunakan studi peristiwa atas dividen dan harga saham dari 40 perusahaan yang melakukan pembagian dividen tahun 2000 – 2002.

Data diperoleh berdasarkan data sekunder, yaitu data yang diolah oleh JSX Statistik dan analisis data yang digunakan adalah koefisien korelasi.

Hasil dari penelitian adalah tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham. Hal ini terlihat dari hasil korelasi yang mendekati nol.

## ABSTRACT

# THE CORRELATION BETWEEN THE CHANGE OF DIVIDENS AND THE CHANGE OF STOCK PRICE



**BETTY SULISTYAWATI**

**SANATA DHARMA UNIVERSITY**

**YOGYAKARTA**


**2004**


This research aimed to analyze the correlation between the change of dividend and the change of stock price. This research used event study or dividend and stock prices of 40 companies carring out the distribution of dividend in 2000-2002.

All of the data were secondary data taken from the Capital Market Reference Centre of Jakarta Stock Exchange and the technique used to analyze the data was correlation coefficient.

This research showed that there was no correlation between the change of dividend and the changes of stock prices. This could be seen from the value of correlation coefficient which hearly zero.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya yang telah melimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam mempersiapkan, menyusun serta menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik yang berjudul : **HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM.** Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Dr. Paul Suparno, S.J, MST selaku Rektor Universitas sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Drs. G. Anto Listianto, MSA, Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. M. Trisnawati Rahayu, SE, M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. A. Diksa Kuntara, SE, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan sehhingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan bantuan selama penulis dududk di bangku kuliah.
8. Kedua orang tuaku yang telah memberikan cinta, doa dan pengorbanannya. Terima kasih atas semua yang diberikan untukku.
9. Adekku terima kasih atas motivasi dan kasih sayangnya.
10. Buat Paceku terima kasih atas semua yang telah diberikan, motivasi dan doanya.
11. Buat teman-teman yang telah memotivasiku, yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu.

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL ..... i
HALAMAN PERSETUJUAN ..... ii
HALAMAN PENGESAHAN ..... iii
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA..... v
ABSTRAK ..... vi
ABSTRACK .....vii
KATA PENGANTAR .....viii
DAFTAR ISI ..... ix
DAFTAR TABEL .....xii
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 3
C. Batasan Masalah ..... 3
D. Tujuan Penelitian ..... 4
E. Manfaat Penelitian ..... 4
F. Sistematika Penulisan ..... 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 6
A. Dividen ..... 6
A.1 Definisi Dividen ..... 6
A.2 Bentuk-bentuk Dividen ..... 6
A.3 Prosedur Pembayaran Dividen ..... 8
A.4 Kebijakan Dividen ..... 9
A.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijaka Dividen .....12
B. Saham .....14
B.1 Pengertian Saham .....14
B.2 Jenis-jenis Saham .....15
B.3 Nilai-nilai Saham ..... 16
C. Penelitian Terdahulu .....21



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

BAB III METODA PENELITIAN ..... 24
A. Jenis Penelitian .....24
B. Populasi dan Sampel ..... 24
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....25
D. Subyek dan Obyek Penelitian ..... 25
E. Data yang Dibutuhkan ..... 25
F. Definisi Variabel Penelitian ..... 26
G. Metoda Pengumpulan data ..... 26
H. Teknik Analisis Data ..... 27
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN ..... 30
A. Bursa Efek Jakarta ..... 30
B. Data Perusahaan ..... 34
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ..... 38
A. Analisis Data .....38
B. Pembahasan .....47
BAB VI PENUTUP ..... 50
A. Kesimpulan ..... 50
B. Keterbatasan Penelitian .....50
C. Saran .....51
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 : Data Perubahan Dividen Tahun 2000-2001 ..... 39
Tabel 5.2 : Data Perubahan Dividen Tahun 2001-2002 .....40
Tabel 5.3 : Data Perubahan Harga Saham Tahun 2000-2001 .....41
Tabel 5.4 : Data Perubahan Harga Saham Tahun 2001-2002 .....42
Tabel 5.5 : Hasil Olahan Pearson Correlation program SPSS.10 *for windows* tahun 2000-2001..... 44
Tabel 5.6 : Hasil Olahan Pearson correlation program SPSS.10 *for windows* tahun 2001-2002 ..... 44
Tabel 5.7 : Hasil pengujian hipotesia tahun 2000-2001 ..... 46
Tabel 5.8 : Hasil pengujian hipotesa tahun 2001-2002 ..... 47

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia merupakan salah satu wadah untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat. Pasar modal adalah pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu perbankan dan non-perbankan. Keberadaan institusi ini memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal, dalam hal ini disebut pemodal (*investor*) dengan peminjam dana, dalam hal ini disebut *emiten* = perusahaan yang *go public*. Pemodal sebagai pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat melakukan alternatif investasi pada *financial assets*. Sedangkan emiten sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memperoleh alternatif dana eksternal jangka panjang. Para pemodal meminta instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portfolionya sehingga pada akhirnya dapat memaksimumkan penghasilan.

Saham merupakan sekuritas yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal. Saham merupakan tanda bukti penyertaan / pemilikan individu maupun institusi dalam perusahaan (Anoraga dan Pakarti, 2001:58). Saham sebagai sekuritas yang bersifat ekuitas, memberikan implikasi bahwa kepemilikan saham mencerminkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut ( Fakhrudin dan Sopian, 2001:6 ).

Penghasilan yang diterima investor dari pembelian saham adalah berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* adalah laba dari penjualan suatu *capital investment* dalam hal ini saham biasa, sedangkan dividen merupakan laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dilihat dari sisi investor, bila investor bermaksud untuk menginvestasikan modalnya dalam jangka panjang, investor lebih memperhatikan tingkat dividen yang akan diperolehnya karena beberapa faktor. Pertama, mengurangi ketidakpastian, karena harapan *capital gain* di masa mendatang lebih banyak ketidakpastiannya daripada pembagian dividen saat ini. Kedua, indikasi kekuatan suatu deklarasi dan pembayaran dividen kas membawa suatu informasi yang berisi bahwa perusahaan tersebut kuat dan sehat. Hal tersebut mengungkapkan likuidasi perusahaan, karena kas dibutuhkan untuk membayar dividen.

Harga saham tidak lain adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan dimasa mendatang. Banyak studi telah memperlihatkan pengaruh perubahan dividen terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Aharony dan Swary, sebagaimana dikutip oleh Halim dan Sarwoko (1995:7), menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan penurunan dividen atau pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap harga saham. Menurut Arsyah (1999:146), ketika dividen dinaikkan maka harga saham akan cenderung naik dan begitu juga sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Amsari (1993), Soetjipto (1997), Raharjo (2000), Bukit (2000), sebagaimana dikutip oleh Caecilia dan Erni

(2002:15), menyimpulkan bahwa harga saham akan tetap dengan adanya perubahan dividen. Sujoko ( 1999 ), Fatmawati ( 1999 ), dan Kartini ( 2001 ) sebagaimana dikutip oleh Caecilia dan Erni (2002:15), menyimpulkan bahwa harga saham akan berubah dengan adanya perubahan dividen di Bursa Efek Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian di atas yang menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik yang sama dengan judul **HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2002.**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis mengajukan permasalahan sebagai berikut : Apakah ada atau tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham ?

## C. Batasan Masalah

Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya faktor perubahan dividen tunai. Emiten yang diteliti sebanyak 40 emiten yang membagikan dividen tunai pada saham biasa pada tahun 2000, 2001 dan 2002.

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi :

1. Penulis

   Dapat menambah pengetahuan penulis tentang pasar modal dan menambah pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahaan.

2. Universitas

   Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan sehingga dapat menambah pengetahuan para pembaca.

3. Investor

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam memanfaatkan informasi laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan investasi.

## F. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang dilakukan.

Bab III : Metoda Penelitian

Bab ini berisi teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang data perusahaan yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

Bab V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan terhadap permasalahan yang di ambil.

Bab VI : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## A. Dividen

### A.1 Definisi Dividen

Dividen merupakan sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham, atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:127). Saham biasa memiliki risiko substansial karena dividen merupakan pengorbanan dari suatu perusahaan dan harga saham cenderung berfluktuasi secara tajam, sehingga nilai yang diharapkan investor dapat meningkat ataupun menurun secara cepat dalam jangka waktu yang pendek. Persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai '*cash deviden*' disebut *dividen payout ratio* ( Bambang Riyanto, 1995:266 ). Semakin tinggi tingkat *deviden payout ratio* yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali didalam perusahaan. Hal ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

### A.2 Bentuk-bentuk Dividen

Bentuk-bentuk dividen yang dibagi oleh perusahaan sebagai berikut ( Zaki Baridwan, 1997 : 434) :

1. Dividen Kas

   Dividen yang paling umum dibagikan oleh perusahaan adalah dalam bentuk kas dan pembayarannya dilakukan setahun sekali, biasanya sebuah

perusahaan harus memenuhi tiga kondisi terlebih dahulu agar dapat membayar dividen tunai.

a. Laba ditahan yang mencukupi.

b. Kas yang memadahi.

c. Tindakan formal dari dewan komisaris.

2. Dividen aktiva selain kas (*Property dividens*)

Kadang-kadang dividen dibagikan dalam bentuk aktiva selain kas, dividen dalam bentuk ini disebut *property dividens*. Aktiva yang dibagikan bisa berbentuk surat-surat berharga perusahaan lainnya yang dimiliki oleh perusahaan, barang dagangan atau aktiva-aktiva lain.

3. Dividen utang ( *Scrip dividens* )

Dividen utang (*scrip dividens*) timbul apabila laba tidak dibagi saldonya mencukupi untuk pembagian dividen, tetapi saldo kas yang ada tidak cukup. Sehingga pimpinan perusahaan akan mengeluarkan *scrip dividens* yaitu janji yang tertulis untuk membayar jumlah tertentu diwaktu yang akan datang. *Scrip dividends* ini mungkin berbunga mungkin juga tidak.

4. Dividen likuidasi

Dividen likuidasi adalah dividen yang sebagian merupakan pengembalian modal.

5. Dividen saham

Dividen saham adalah pembagian tambahan saham tanpa dipungut pembayaran kepada para pemegang saham sebanding dengan saham-saham yang dimilikinya.

### A.3 Prosedur Pembayaran Dividen

Prosedur pembayaran dividen sebagai berikut (Jaka 1996 : 98 ):

1. Tanggal Pengumuman

   Direksi mengadakan rapat, misalnya tanggal 15 November. Pada hari tersebut, mereka mengeluarkan pengumuman yang kira-kira berbunyi sebagai berikut :

   "Pada tanggal 15 November 20X1 Direksi dari perusahaan XYZ mengadakan rapat dan menyatakan pembayaran dividen perkuartal sebesar Rp 50,00 per saham, ditambah dengan dividen ekstra sebesar Rp 75,00 per saham kepada pemegang saham yang tercatat pertanggal 15 Desember. Pembayaran akan dilakukan pada tanggal 2 Januari 20X2.

2. Tanggal Pencatatan Pemegang Saham

   Pada tanggal 15 Desember merupakan tanggal pencatatan pemegang saham, perusahaan menutup buku pencatatan pemindahtanganan dan membuat daftar dari pemegang saham per tanggal tersebut.

3. Tanggal Pemisahan Dividen

   Perjanjian yang telah dibuat menyatakan bahwa hak untuk memperoleh dividen akan tetap melekat pada saham sampai empat hari sebelum tanggal pencatatan pemegang saham. Pada hari keempat sebelum tanggal pencatatan hak dividen tidak lagi melekat pada saham. Hal ini bertujuan untuk menghindari keterlambatan pemberitahuan pemilik saham baru kepada perusahaan.

4. Tanggal Pembayaran

Pada tanggal 2 Januari sebagai tanggal pembayaran perusahaan akan mengirimkan cek pada pemegang saham yang tercatat sebagai pemegang saham.

## A.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian integral dari keputusan perusahaan. *Dividen Payout Ratio* menentukan jumlah penghasilan yang dapat ditahan didalam perusahaan sebagai sumber pembelanjaan (Agus Subardi (1994:101). Kebijakan dividen menentukan penempatan laba, yaitu antara membayar kepada pemegang saham dan menginvestasikan kembali dalam perusahaan. Laba ditahan merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, tetapi dividen merupakan arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham ( Jaka (1996:97). Semakin tinggi tingkat *dividen payout ratio* yang ditetapkan oleh perusahaan, semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan. Hal ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan. Sedangkan apabila dividen tidak dibagikan, bisa jadi para pemegang saham mempersepsikan bahwa perusahaan tersebut kekurangan dana, yang selanjutnya menyebabkan harga sahamnya akan turun. Dengan demikian kebijakan dividen harus dibuat dengan lebih bijaksana dalam kaitannya dengan struktur modal perusahaan. Oleh sebab itu *dividend payout ratio* harus didasarkan pada besarnya preferensi pemodal akan dividen unsur capital gain.

Kebijakan – kebijakan dividen ( Halim dan Sarwoko, 1995:216 ), yaitu :

1. Dividen tetap setiap periode

   Dividen yang dibayarkan pada akhir tahun setiap periode walaupun pendapatan berfluktuasi. Kebijaksanaan ini dapat memenuhi harapan pemegang saham akan penghasilan periode ini, namun saat tahun-tahun dimana pendapatan perusahaan menurun dapat mengakibatkan kekurangan kas, karena kas yang ada telah disepakati untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

2. Dividen tetap pada tingkat yang lebih rendah

   Salah satu faktor membuat kebijaksanaan menetapkan deviden tetap pada tingkat yang lebih rendah adalah menghimpun dana dari dalam perusahaan untuk pembiayaan suatu investasi yang baru. Kebijakan ini dapat menimbulkan respon pasar yang negatif terhadap harga saham karena berkurangnya penghasilan pemegang saham pada periode ini, dan untuk mengurangi resiko tersebut mungkin perusahaan dapat mengumumkan bahwa pada masa yang tidak lama lagi atau jika investasi yang baru sudah menghasilkan keuntungan akan ada kenaikan dividen.

3. Dividen tetap pada tingkat yang lebih tinggi

   Keputusan untuk menetapkan dividen pada tingkat yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pendapatan juga sudah stabil pada tingkat yang lebih tinggi dan perusahaan tidak membutuhkan kelebihan dana untuk membelanjai pertumbuhan.

4. Dividen yang berfluktuasi sesuai dengan pendapatan

   Kebijakan dividen yang berfluktuasi sesuai dengan pendapatan kurang disukai oleh pemegang saham, karena unsur ketidakpastian akan penghasilan pada periode ini. Namun kebijaksanaan tersebut lebih memberikan suatu kepastian akan jumlah dana yang tersedia di perusahaan untuk dapat membiayai kebutuhan kas perusahaan.

5. Dividen rendah yang teratur ditambah ekstra dividen

   Bila tahun ini pendapatan perusahaan baik, akan dideklarasikan ekstra dividen. Pendekatan ini memberikan keluwesan untuk menggunakan dana yang tersedia dengan optimal.

6. Menghapus dividen sama sekali

   Ada dua alasan bagi perusahaan untuk tidak membagikan dividen, yaitu :

   a. Keadaan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang serius sehingga tidak memungkinkan untuk membayar dividen.

   b. Adanya kebutuhan dana yang sangat besar karena investasi yang sangat menarik sehingga harus menahan seluruh pendapatan untuk membelanjai investasi tersebut.

Kebijakan dividen bagi suatu perusahaan menyangkut pembagian laba sesudah pajak dibagi dua kategori (Abdul Halim dan Sarwoko,1995 : 205 ) yaitu :

1. Untuk Membelanjai Pertumbuhan Perusahaan Jangka Panjang

   Laba yang ditahan secara tradisional telah diperhitungkan setengah sampai sepertiga untuk pembelanjaan jangka panjang perusahaan, sisanya disediakan dengan pinjaman atau dengan menerbitkan saham preferen atau saham biasa.

2. Untuk Dibagikan kepada Pemegang Saham

   Ini ditunjukkan oleh dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa.

**A.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen ( Subardi 1994:105 ) yaitu :

1. Aturan Legal

   Aturan yang dimaksud adalah tentang pelemahan modal, *insolvensy* dan aturan tentang menahan laba yang berlebihan.

   a. Aturan Tentang Pelemahan Modal

      Sering ada aturan tentang jumlah dividen yang dibayarkan tidak boleh melemahkan modal perusahaan. Contohnya, Suatu perusahaan mempunyai 1 juta lembar saham dengan harga Rp 100,00 per lembar sahamnya dan modal sendiri dari pemegang saham adalah Rp 105 juta, maka dividen maksimal yang dapat dibagikan adalah Rp 5 juta atau Rp5,00 per lembar saham. Adapun tujuan dari aturan ini adalah untuk melindungi kreditur.

   b. Aturan *Insolvensy*

      *Insolvensy* adalah kondisi dimana utang yang tercatat pada suatu perusahaan melebihi nilai aktiva yang tercatat atau pada saat jatuh tempo perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban utangnya. Pada

kondisi ini perusahaan dilarang membagikan dividen. Aturan ini juga bertujuan untuk melindungi kreditur.

c. Menahan laba berlebihan

Perusahaan juga dilarang untuk menahan laba berlebihan jika untuk menghindari pajak, pajak terhadap dividen yang lebih tinggi dari pajak *capital gain.*

2. Kebutuhan Akan Dana

Kebutuhan dana yang besar oleh perusahaan, misalnya untuk proyek investasi yang menguntungkan membuat kemampuan membayar dividen semakin kecil. Kebutuhan dana yang besar berbanding terbalik dengan kemampuan membayar dividen.

3. Likuidasi

Likuidasi diperlukan oleh perusahaan dalam rangka mengantisipasi ketidakpastian dan fleksibilitas finansial. Untuk menjaga jumlah kas yang dianggap cukup maka perusahaan tidak akan membagikan dividen dengan jumlah besar, semakin besar likuidasi suatu perusahaan semakin besar pula kemampuannya membagikan dividen.

4. Kemampuan Meminjam

Kemampuan meminjam adalah alternatif lain untuk menyediakan fleksibilitas finansial. Jika perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup besar dalam memperoleh pinjaman, berarti semakin besar kemampuan untuk membayar dividen.

5. Batasan Dalam Kontrak Utang

   Dalam kontrak utang sering ada ketentuan perlindungan *(protective covenant)* yang menentukan batasan-batasan dalam pembayaran dividen. Batasan tersebut dibuat kreditur untuk menjaga kemampuan perusahaan membayar utangnya. Biasanya batasan tersebut adalah dalam bentuk persentase maksimal dari laba yang dapat dibagikan menjadi dividen.

6. Kontrol Perusahaan

   Jika penghasilan tidak dibagikan dan tetap berada di perusahaan sehingga laba ditahan, komposisi modal dari pemegang saham tidak berubah, tetapi jika penghasilan dibagikan untuk membayar dividen yang cukup besar, sehingga untuk pemenuhan dana pada masa mendatang perusahaan melakukan penerbitan saham yang baru maka komposisi modal dari pemegang saham dapat berubah dan ada kemungkinan kelompok pemegang saham yang tadinya mengendalikan perusahaan tidak dapat lagi karena saham yang dimilikinya sudah di bawah 50 %.

## B. Saham

### B.1 Pengertian saham

Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Fakhruddin dan Sopian Hadianto,2001:6 ). Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

**B.2 Jenis-jenis Saham**

Berdasarkan hak kepemilikannya yaitu hak tagih atau klaim, saham dapat dibagi dua jenis (Fakhrudin dan Sopian Hadianto,2001:12) yaitu :

1. Saham Biasa (*common stocks*)

   Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling yunior dalam hal pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham biasa merupakan saham yang paling banyak dikenal dan diperdagangkan di pasar.

2. Saham Preferen (*preferred stocks*)

   Saham preferen mempunyai karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal, yaitu mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis diatas lembaran saham tersebut dan membayar dividen. Sedangkan persamaan antara saham preferen dengan obligasi terletak pada tiga hal yaitu ada klaim atas laba dan aktiva sebelumnya; dividennya tetap selama masa berlaku (hidup) dari saham; mewakili hak tebus dan dapat dipertukarkan (*convertible*) dengan saham biasa.

**B.3 Nilai-nilai saham**

Saham dapat dinilai dengan tiga konsep penilaian, yaitu nilai buku, harga pasar dan nilai intrinsik. Jika diketahui nilai pasar lebih tinggi dari nilai buku

maka dapat disimpulkan bahwa saham tersebut sedang bertumbuh, sedangkan jika diketahui harga pasar lebih kecil dari harga intrinsik berarti harga saham tersebut murah (*under valued*), karena investor membayar saham kepada emiten lebih murah dari harga yang sebenarnya.

Tiga jenis penilaian saham ( Jogiyanto,2000:79) :

1. Nilai buku

   Nilai buku adalah nilai asset yang tersisa setelah dikurangi kewajiban-kewajiban perusahaan jika dibagikan, nilai buku sebenarnya hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor, ini berkaitan dengan kemungkinan perusahaan dilikuidasi. Jadi nilai buku perlembar saham adalah total aktiva bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

   Beberapa nilai yang berkaitan dengan nilai buku (Jogiyanto,2000:80-82) :

   a. Nilai nominal

      Nilai nominal adalah nilai yang ditetapkan oleh emiten. Arti lain nilai nominal yaitu nilai pari (*par value*), nilai nominal ditentukan sendiri oleh perusahaan.

   b. Agio saham

      Agio saham merupakan selisih harga yang diperoleh dari yang dibayarkan investor kepada emiten dikurangi harga nominalnya.

   c. Nilai modal disetor

      Nilai modal disetor *(paid in capital)* adalah total yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan emiten, yaitu jumlah nilai nominal ditambah agio saham.

d. Laba ditahan

Laba ditahan (*retained earning)* merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dan diinvestasikan kembali ke perusahaan dan merupakan sumber dana internal, laba ditahan dalam penyajiannya di neraca menambah total laba. Laba ditahan ini adalah milik pemegang saham, sehingga menambah jumlah ekuitas pemegang saham.

2. Nilai pasar

Nilai pasar atau harga pasar merupakan harga yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder. Harga pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten atau pihak penjamin emisi, sehingga boleh jadi harga inilah yang sebenarnya benar-benar mewakili nilai suatu perusahaan. Harga inilah yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lainnya. Beberapa harga yang ada di pasar modal:

a. Harga pembukaan

Nilai harga pembukaan adalah nilai yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat dimulainya hari bursa. Nilai ini dapat menjadi nilai pasar yang baru jika langsung ada transaksi.

b. Harga penutupan

Harga penutupan merupakan harga yang diminta penjual atau pembeli, namun jika harga pembukaan terjadi pada saat dimulainya hari bursa, maka harga penutupan terjadi pada akhir hari bursa. Harga penutupan dapat juga menjadi harga pasar jika terjadi transaksi pada akhir penutupan hari bursa.

c. Harga tertinggi

Harga tertinggi adalah harga yang paling tinggi dari semua transaksi atas saham tersebut. Istilah harga tertinggi sering dipakai pada kurun waktu tertentu, misalnya sehari, sebulan, setahun atau tergantung keperluan.

d. Harga terendah

Harga ini merupakan kebalikan harga tertinggi, penggunaannya sama dengan harga tertinggi yaitu untuk dapat mendeteksi transaksi harian, bulanan atau tahunan.

e. Harga rata-rata

Harga rata-rata merupakan rata-rata dari semua harga transaksi suatu saham atau dari harga tertinggi dan terendah. Dengan mengetahui ketiga harga ini (harga tertinggi, harga terendah dan harga rata-rata) cukup penting, sebab dari sini dapat diketahui seberapa jauh kekuatan dan kelemahan suatu saham dalam satu hari bursa, satu bulan atau satu tahun bursa.

3. Nilai intrinsik

Nilai intrinsik saham adalah nilai saham yang menentukan harga wajar suatu saham agar harga saham tersebut mencerminkan nilai saham yang sebenarnya (*riil value*) sehingga tidak terlalu mahal (*overpriced*). Perhitungan nilai intrinsik (*intrinsic value*) suatu saham adalah mencari nilai sekarang (*present value*) dari semua aliran kas dimasa mendatang baik yang berasal dari dividen maupun *capital gain/loss* (Dyah Ratih Sulistyastuti,2002). Ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk

menentukan nilai sebenarnya dari suatu saham, yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*). Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya), sedangkan analisis teknis menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari suatu saham. Analisis teknis banyak digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham, sementara analisis fundamental banyak digunakan oleh akademis.

Pedoman yang digunakan untuk mengetahui harga saham dari nilai intrinsik yang ditaksir dibandingkan dengan nilai pasar saham tersebut saat ini (Fakhrudin dan Sopian, 2001) :

a. Apabila nilai intrinsik > dari harga pasar saham saat ini, maka saham tersebut *undervalued*, artinya harga saham tersebut terlalu rendah, oleh karena itu layak dibeli atau ditahan apabila saham telah dimiliki.
b. Apabila nilai intrinsik < dari harga pasar saham saat ini, maka saham tersebut *overvalued*, artinya harga saham tersebut terlalu tinggi dan dapat menjualnya atau "dilepas".
c. Apabila nilai intrinsik = harga saham saat ini, maka saham tersebut dianggap menunjukkan nilai yang wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan.

Aspek-aspek yang Mempengaruhi Nilai Saham di Pasar ( Abdul Halim dan Sarwoko, 1995 : 7 ), yaitu :

1. Pengaruh Pendapatan

   Suatu kenyataan bahwa para pemegang saham sangat memperhatikan pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan-pendapatan yang dilaporkan maupun ramalan pendapatan-pendapatan membantu investor dalam memperkirakan atau meramalkan arus dividen dimasa mendatang.

2. Pengaruh Dividen

   Secara teoritis, pengaruh dividen dalam menentukan harga saham adalah jelas. Harga saham tidak lain adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan dimasa mendatang. Banyak studi telah memperlihatkan pengaruh perubahan dividen terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Aharony dan Swary menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan penurunan dividen atau pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap harga saham.

3. Pengaruh Aliran Kas

   Selain pendapatan dan dividen, banyak investor memperhatikan aliran kas per lembar saham yang dikalikan dengan suatu jumlah (angka) yang tepat.

   Misalnya suatu saham memiliki aliran kas per lembar Rp 500,00 dan faktor pengali 14, maka harga saham itu adalah Rp 7000,00. Jadi penentuan angka pengali yang tepat ini serupa dengan *Price Earning Ratio* (P/E).

4. Pengaruh Pertumbuhan

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan laba atau perkembangan aktiva. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu merubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham.

## C. Penelitian Terdahulu

Apabila para calon investor menemukan bahwa perusahaan mengumumkan yang lebih tinggi dari yang mereka harapkan, maka mereka akan membeli saham perusahaan itu dan memaksa harga saham naik ( Halim dan Sarwoko, 1995 : 5). Penelitian yang dilakukan oleh Aharony dan Swary, sebagaimana dikutip oleh Halim dan Sarwoko (1995:7), menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan penurunan dividen atau pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap harga saham.

Menurut Bandi dan Jogiyanto (2000), selain laba perusahaan mengandung informasi, pengumuman pembayaran dividen merupakan sumber informasi dan menyebabkan reaksi pasar kuat dan positif. Kebijakan dividen memiliki banyak aspek daya tarik seperti mekanisme tranmisi informasi. Kandungan informasi atas dividen menghipotesiskan bahwa para manejer menggunakan pengumuman dividen untuk memberi signal.

Menurut Hasiholan Munthe (2001), perubahan dividen dengan jelas

diartikan sebagai isyarat mengenai prospek masa depan perusahaan. Pasar memberikan reaksi yang kuat dan langsung terhadap pengumuman kenaikan dividen, namun sampai saat ini kebijakan tentang dividen tetap merupakan suatu teka-teki.

Menurut Caecilia dan Erni (2002), pengumuman dividen merupakan salah satu sinyal yang mengandung arti bagi investor tentang gambaran prospek masa depan perusahaan. Disamping itu juga pengumuman dividen mengandung informasi yang penting dan berarti yang mampu mempengaruhi reaksi pasar. Dengan demikian pasar akan bereaksi tergantung pada kandungan informasi dalam event tersebut. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menguji kandungan informasi dari pengumuman dividen adalah dengan melakukan studi peristiwa. Pengumuman dividen membawa signal yang berarti bagi investor sehingga mampu mempengaruhi reaksi investor yang dicerminkan oleh harga sahamnya. Penelitian yang dilakukan oleh Miller dan Modigliani (1999), sebagaimana dikutip oleh Caecilia dan Erni (2002:16), berpendapat bahwa perubahan dividen merupakan petunjuk bagi pasar tentang perubahan laba yang diperoleh perusahaan, yang pada akhirnya akan memicu perubahan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Amsari (1993), Soetjipto (1997), Raharjo (2000), Bukit (2000), sebagaimana dikutip oleh Caecilia dan Erni (2002:15), menyimpulkan bahwa harga saham akan tetap dengan adanya perubahan dividen. Sedangkan Sujoko (1999), Fatmawati (1999), dan Kartini (2001), sebagaimana dikutip oleh Caecilia dan Erna (2002:15), menyimpulkan

bahwa harga saham akan berubah dengan adanya perubahan dividen di Bursa Efek Jakarta.

Menurut Yan Arsyah (1999), ada beberapa bukti bahwa kekuatan pasar akan berubah ketika ada informasi yang layak diperhatikan. Ketika dividen dinaikkan, maka harga akan cenderung naik dan begitu sebaliknya. Karena pengumuman dividen merupakan informasi yang dapat digunakan oleh pasar untuk menilai saham. Pengumuman dividen merupakan informasi yang penting bagi investor.

# BAB III

# METODA PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian empiris yang akan menggunakan metode studi peristiwa yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan data dari obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan data tentang dividen dan harga saham dari semua emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan dari populasi (Dajan, 1984:110). Pendekatan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan secara *purposive sampling*, artinya popoulasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sampel yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 emiten yang membagikan dividen tunai pada saham biasa pada tahun 2000-2002.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian di Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) MM UGM dan Pojok BEJ UII.
2. Waktu penelitian bulan April tahun 2004.

## D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

   Subyek Penelitian ini adalah emiten yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang membagikan dividen tunai.

2. Obyek Penelitian

   Obyek Penelitian ini adalah nilai dividen tunai dan harga saham yang dicatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode tahun 2000-2002.

## E. Data yang dibutuhkan

1. Data nama sebanyak 40 emiten yang melakukan pembagian dividen tunai pada tahun 2000, 2001,dan 2002.
2. Data tanggal pengumuman pembagian dividen tunai.
3. Data harga saham harian tiap-tiap emiten pada saat harga penutupan selama tujuh hari, yaitu tiga hari sebelum tanggal pengumuman dividen sampai tiga hari setelah tanggal pengumuman dividen pada tahun 2000-2002.

## F. Definisi Variabel Penelitian

1. Perubahan dividen

   Variabel utama sebagai variabel independen, adalah perubahan dividen. Dalam hal ini dividen yang ditentukan adalah nilai perubahan dividen yang merupakan selisih nilai dividen pada tahun t dan nilai dividen pada tahun t-1. Kemudian selisih nilai dividen tersebut dibagi dengan menggunakan nilai dividen tahun t-1.

2. Perubahan harga saham

   Perubahan harga saham yang diteliti adalah selisih harga penutupan perdagangan (*closing price*) saham perusahaan pada tiga hari sebelum sampai dengan tiga hari sesudah tanggal pengumuman dividen tahun 2000-2001 dan 2001-2002.

## G. Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi media seperti *JSX Statistics*.

## H. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung perubahan dividen dan perubahan harga saham

   a. Perubahan dividen yang selanjutnya akan disebut sebagai variabel independen (X) dihitung dengan cara :

$$\Delta Div_{i,t} = \frac{Div_{i,t} - Div_{i,t-1}}{Div_{i,t-1}}$$

   Keterangan : $\Delta Div_{i,t}$ = perubahan dividen perusahaan i pada tahun t.

   $Div_{i,t}$ = dividen perusahaan i pada tahun t.

   $Div_{i,t-1}$ = dividen perusahaan i pada tahun t-1.

   b. Perubahan harga saham yang selanjutnya disebut sebagai variabel dependen (Y) :

$$\Delta HS_{(H-3,\ldots H+3)\,i,t} = \frac{HS_{(H-3,\ldots H+3)\,i,t} - HS_{(H-3,\ldots H+3)\,i,-1}}{HS_{(H-3,\ldots H+3)\,i,-1}}$$

   Keterangan :

   $\Delta HS_{(H-3,\ldots H+3)\,i,t}$ = perubahan harga saham perusahaan i pada tahun t

   $HS_{(H-3,\ldots H+3)\,i,t}$ = harga saham perusahaan i pada tahun t

   $HS_{(H-3,\ldots H+3)\,i,-1}$ = harga saham perusahaan i pada tahun t-I

2. Menghitung r.

r dihitung sebagai berikut :

$$r_{1,2} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}\ \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_1$ = koefisien korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham pada tahun 2000-2001

$r_2$ = koefisien korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham pada tahun 2001-2002

X = perubahan dividen pada tahun 2000-2002

Y = perubahan harga saham pada tahun 2000-2002

Bila r=0, atau mendekati 0 maka tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Bila r=1, atau mendekati 1 maka ada hubungan positif yang erat antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Bila r=-1, maka ada hubungan negatif yang erat antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

3. Untuk menguji hipotesa langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan formulasi Ho dan $H_a$

Ho : $\rho$=0, berarti tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Ha : $\rho>0$, berarti ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

b. Menentukan tingkat signifikansi ($\alpha$) 5 % dengan nilai *level of confidance* sebesar 95 % dan *degree of freedom* n-2.

c. Uji signifikansi dengan rumus t

$$to = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

keterangan : to $= t_{hitung}$

r = koefisien korelasi

N = banyaknya sampel

d. Mengambil keputusan untuk pengambilan keputusan :

Ho diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$

e. Menarik kesimpulan

Apabila Ho diterima, maka tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Apabila Ho ditolak, maka ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

# BAB IV

# GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

## A. Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Perkembangan jumlah emiten yang terdaftar (*listed*) di PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) sampai dengan tahun 2003 telah mencapai 300 emiten. Perusahaan yang *listed* di PT. Bursa Efek Jakarta terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut antara lain:

1. **Sektor-sektor usaha primer (Ekstraktif) yang terdiri dari:**
   a. Sektor 1, yaitu Pertanian
   b. Sektor 2, yaitu Pertambangan
2. **Sektor-sektor sekunder (Industri Pengolahan dan Manufaktur), terdiri atas :**
   a. Sektor 3, yaitu Industri Dasar dan Kimia
   b. Sektor 4, yaitu Aneka Industri
   c. Sektor 5, yaitu Industri Barang Konsumsi
3. **Sektor-sektor tersier (Jasa), terdiri atas:**
   a. Sektor 6, yaitu Properti dan Real Estate
   b. Sektor 7, yaitu Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
   c. Sektor 8, yaitu Keuangan
   d. Sektor 9, yaitu Perdagangan, Jasa dan Investasi.

Dari 40 emiten yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini akan dibagi berdasarkan sektor usaha masing-masing, yaitu:

**1. Sektor-Sektor Usaha Primer (Ekstraktif)**

a. Sektor 1, yaitu Pertanian

1) Astra Argo Lestari, Tbk.

2) Bahtera Adimina Samudra, Tbk.

b. Sektor 2, yaitu Pertambangan

1) Aneka Tambang, Tbk.

**2. Sektor-Sektor Sekunder (Industri Pengolahan dan Manufaktur)**

a. Sektor 3, yaitu Industri Dasar dan Kimia

1) Duta Pertiwi Nusantara, Tbk.

2) Ekadharma Tape Industries, Tbk.

3) Igarjaya, Tbk.

4) Intanwijaya International, Tbk.

5) Lion Metal Works, Tbk.

6) Semen Gresik, Tbk.

7) Tirta Mahakam Plywood Industry, Tbk.

b. Sektor 4, yaitu Aneka Industri

1) Eratex Djaja, Tbk.

2) Goodyear Indonesia, Tbk.

3) Komatsu Indonesia, Tbk.

4) Pan Brothers tex, Tbk.

5) Selamat Sempurna, Tbk.

c. Sektor 5, yaitu Industri Barang Konsumsi

1) Aqua Golden Mississipi, Tbk.

2) BAT Indonesia, Tbk.

3) Bayer Indonesia, Tbk.

4) Delta Djakarta, Tbk.

5) Mustika Ratu, Tbk.

6) Dankos Laboratories, Tbk.

7) Multi Bintang Indonesia, Tbk.

8) Mandom Indonesia, Tbk.

9) Tempo Scan Pacific, Tbk.

**3. Sektor-Sektor Tersier (Jasa) terdiri atas:**

a. Sektor 7, yaitu Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

1) Berlian Laju Tanker, Tbk.

2) Centris Multipersada Pratama, Tbk.

3) Petrosea, Tbk.

4) Rig Tenders Indonesia, Tbk.

5) Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk.

6) Samudra Indonesia, Tbk.

7) Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

b. Sektor 8, yaitu Keuangan

1) Asuransi Bintang, Tbk.

2) Maskapai Reasuransi Indonesia,Tbk.

3) Panin Sekuritas, Tbk.

4) Asuransi Harta Aman Pratama,Tbk.

c. Sektor 9, yaitu Perdagangan Jasa dan Investasi

1) Fastfood Indonesia, Tbk.

2) Intraco Penta, Tbk.

3) Matahari Putra Prima, Tbk.

4) Pool Asuransi Indonesia, Tbk.

5) Tiga Raksa Satria, Tbk.

**B. Data Perusahaan**

Berikut ini data perusahaan mengenai nama perusahaan, bidang bisnis ( *JSX Statistics*) :

| No | Nama Emiten | Bisnis | Alamat | Telpon |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Astra Agro Lestari, Tbk. | Plantations | Jl. Pulo Ayang Blok OR-I, Kawasan Industi Pulogadung, Jakarta 13930 | (021)4616555 , 4616551 |
| 2 | Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. | Multifinance service | Jl. Balikpapan Raya No.6 Jakarta 10130 | (021)6348760 |
| 3 | Aneka Tambang, Tbk. | Mining | Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1 Jakarta 12530 | (021)7891234 |
| 4 | Aqua Golden Mississippi, Tbk. | Bottled dringking water | Jl. Pulo Lentut No.3 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13920 | (021)4603070 |
| 5 | Asuransi Bintang, Tbk. | Multifinance service | Jl. RS. Fatmawati 32 Jakarta 12430 | (021)7504872 |
| 6 | Bahtera Adimina Samudra, Tbk. | Pertanian | Total Building 9th floor Jl. Letjen S.Parman Kav. 106 A Jakara 11440 | (021)5680481 |
| 7 | BAT Indonesia, Tbk. | Cigarettes | Plaza Mandiri 25th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190 | (021)5268388 |
| 8 | Berlian Laju Tanker, Tbk. | Utility and transportation | Wisma BSG 10th floor Jl. Abdul Muis No.40 Jakarta 10160 | (021)3505390 , 3505462 |
| 9 | Bayer Indonesia,Tbk. | Barang konsumsi | MidPlaza I 14th-17th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220 | (021)5703661 |
| 10 | Centris Multipersada Pratama, Tbk. | Transportasi | Plaza Centris 10th floor Jl. H.R Rasuna Said Kav. B5 Jakarta 12910 | (021)5268922 |
| 11 | Delta Djakarta, Tbk. | Barang konsumsi | Jl. Inspeksi Tarum Barat, Kec. Tambun, Bekasi 17510 | (021)8822520 |
| 12 | Dankos Laboratories, Tbk. | Pharmaceutical producer | Jl. Rawa Gatel Blok III S Kav 37-38, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930 | (021)4600158 |
| 13 | Duta Pertiwi Nusantara, Tbk. | Bahan kimia dasar untuk industri kayu lapis | Jl. Tanjung Pura No.263D Pontianak, West Kalimantan 78122 | (0561)736406 , 738220 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 14 | Ekadharma Tape Industries, Tbk. | Producer and distributor of self-adhesive tapes | Kawasan industri P. Kemis Blok C- Jl. Raya Pasar Kemis, Jakarta 15560 | (021)5900160 |
| 15 | Eratex Djaja Ltd, Tbk. | Producer of textile-related good | Jl. Raya Margorejo Indah No. 4 Surabaya,East Java 60238 | (031)8439004 |
| 16 | Fast Food Indonesia, Tbk. | Fast-restaurant | Gelael Building 4th floor Jl. M.T. Haryono Kav. 7 Jakarta 12810 | (021)8301133 , 8313368 |
| 17 | Goodyear Indonesia, Tbk. | Tire | Jl. Pemuda No.27, Bogor, East Java 16161 | (0251)322071 , 334006 |
| 18 | Humpus Intermoda Transportasi, Tbk. | Sea Transportation | Artha Graha Building 10th floor SCBD Lot 24 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 | (021) 5153330 |
| 19 | Igar Jaya, Tbk. | Manufacturer of integrated packaging | Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,5 Jakarta 14250 | (021)4602768 |
| 20 | Intan Wijaya Chemical Industry, Tbk. | Bahan kimia untuk industri kayu lapis | Wisma IWI 5th Jl. Perjuangan, Jakarta 11530 | (021)5308637 |
| 21 | Intraco Penta, Tbk. | Trading and leasing of heavy equipment and spare part industries | Jl. Pangeran Jayakarta No.115, C1-3 Jakarta 10730 | (021)6283333 , 6393538 |
| 22 | Komatsu Indonesia, Tbk. | Countruction equipment manufacture | Jl. Raya Cakung Cilincing Km.4 Jakarta 14140 | (02104400611 |
| 23 | Lion Metal Works, Tbk. | Warehouse equipment, C channel, building material and contruction | Jl. Raya Bekasi Km.24,5 Cakung Jakarta 13910 | (021)4600779 , 4600784 |
| 24 | Multi Bintang Indonesia, Tbk. | Beverage manufacture | Jl. Daan Mogot Km.19 Jakarta 10032, PO Box 3264 Jakarta 10032 | (021)6190108 , 5450750 |
| 25 | Matahari Putra Prima, Tbk. | Retail business | Matahari-Lippo Live Tower 20th floor Jl. Bulevar Palem Raya No.7 Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811 | (021)5469333 , 5475333 |
| 26 | Mustika Ratu, Tbk. | Traditional herbal healt | Graha Mustika Ratu Jl. Gatot Subroto Kav.74- | (021)8306754 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | supplements and cosmetics | 75 Jakarta 12870 | |
| 27 | Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk. | Reasuransi | Graha Marein Jl. Palmerah Utara No.100 Jakarta 11480 | (021)5320451 , 5320453 |
| 28 | Panin Sekuritas, Tbk. | Brokerage, underwriting, and investment management | JSX Tower I, Suite 1205, Jl. J. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 | (021)5153055 |
| 29 | Pan Brothers, Tbk. | All kinds of knitted garment | Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No.34-37 Jakarta 14450 | (021)6691833 , 6603616 |
| 30 | Pool Asuransi Indonesia, Tbk. | Fire, motor vehicles, and marine cargo insurance | Jl. Muara Karang Raya No.293-301 Blok A VI Utara, Jakarta 14450 | (021)6621946 , 6621947 |
| 31 | Petrosea, Tbk. | General contractor in engineering | Wisma anugrah 3rd floor Jl. Taman Kemang No.32B, Jakarta 12730 | (021)7183255 |
| 32 | Rig Tenders Indonesia, Tbk. | Infrastructure ang utility | Wisma Rig Tenders Jl. Dr.Saharjo No.129, Jakarta 12860 | (021)8310722 |
| 33 | Samudera Indonesia, Tbk. | Transportation | Samudra Indonesia Building, Suite 801, 8th floor, Jl. Letjen. S.Parman Kav.35,Jakarta 11480 | (021)5480088 , 5347210 |
| 34 | Semen Gresik, Tbk. | Semen | Main Building of semen gresik, Jl. Veteran, Gresik 61122 | (031)3981731 , 3981745 |
| 35 | Selamat Sempurna, Tbk. | Producer of automotive ang machinery component | Wisma ADR, Jl. Pluit Raya 1 No.1 Jakarta 14440 | (021)6610033 -6690244 |
| 36 | Tancho Indonesia, Tbk. | Producer cosmetics, parfumes | Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta | (021) 6510061 |
| 37 | Tiga Raksa Satria, Tbk. | Distribution, manufacturing and strategic investment | Jl. H.R.Rasuna Said Kav. B-3 Jakarta | (021)5209333 -5256388 |
| 38 | Tirta Mahakam Plywood Industry, Tbk. | Plywood | Bank Panin Building 5th floor, Jl. J. Sudirman-Senayan, Jakarta 10270 | (021)5735057 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 39 | Telekomunikasi Indonesia, Tbk. | Telecommunication operator | Jl. Japati No.1, Bandung 40133 | (022)4521108 |
| 40 | Tempo Scan Pacific, Tbk. | Producer of pharmaceutical, healt care and cosmetic products | Bina Mulia Building II 5th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11 Jakarta 12950 | (021)5201858 |

# BAB V

# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

## A. Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan koefisien korelasi untuk mencari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah perubahan dividen dan variabel dependennya adalah perubahan harga saham.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut :

### 1. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah emiten yang melakukan pembagian dividen tunai dari saham biasa pada tahun 2000, 2001, dan 2002. Dari tanggal pengumuman dividen dilihat harga saham (*closing price*) mulai dari tiga hari sebelum tanggal pengumuman sampai tiga hari sesudah tanggal pengumuman untuk masing-masing emiten. Daftar sampel disajikan pada lampiran 1.

### 2. Penghitungan Perubahan Dividen dan Perubahan Harga Saham

### 2.1 Penghitungan Perubahan Dividen

Formula yang digunakan untuk menghitung besarnya perubahan dividen adalah sebagai berikut : (Arsyah, 1999:140) .

$$\text{Perubahan Dividen tahun 2001} = \frac{\text{Dividen 2001} - \text{Dividen 2000}}{\text{Dividen 2000}}$$

Hasil perhitungan perubahan dividen selengkapnya dapat dilihat pada (tabel 5.1 dan tabel 5.2)

**Tabel 5.1 Data Perubahan Dividen Tahun 2000-2001**

| No | Kode | Nama Emiten | Perubahan Divider |
|---|---|---|---|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari, Tbk. | -0.8444 |
| 2 | AHAP | Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. | -0.0666 |
| 3 | ANTM | Aneka Tambang, Tbk. | 0.01022 |
| 4 | AQUA | Aqua Golden Mississippi, Tbk. | 0.2 |
| 5 | ASBI | Asuransi Bintang, Tbk. | -0.6666 |
| 6 | BASS | Bahtera Adimina Samudra, Tbk. | -0.8 |
| 7 | BATI | BAT Indonesia, Tbk. | 0 |
| 8 | BLTA | Berlian Lju Tanker, Tbk. | 0 |
| 9 | BYSB | Bayer Indonesia, Tbk. | 0 |
| 10 | CMPP | Centris Multipersada Pratama, Tbk. | 1 |
| 11 | DLTA | Delta Djakarta, Tbk. | -0.1428 |
| 12 | DNKS | Dankos Laboratories, Tbk. | 1 |
| 13 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara, Tbk. | |
| 14 | EKAD | Ekadharma Tape Industries, Tbk. | -0.2 |
| 15 | ERTX | Eratex Djaja Ltd, Tbk. | -0.4444 |
| 16 | FAST | Fast Food Indonesia, Tbk. | -0 |
| 17 | GDYR | Goodyear Indonesia, Tbk. | -0.8571 |
| 18 | HITS | Humpus Intermoda Transportasi, Tbk. | 2.33333 |
| 19 | IGAR | Igar Jaya, Tbk. | -0.030 |
| 20 | INCI | Intan Wijaya Chemical Industry, Tbk. | |
| 21 | INTA | Intraco Penta, Tbk. | -0.8732 |
| 22 | KOMI | Komatsu Indonesia, Tbk. | |
| 23 | LION | Lion Metal Works, Tbk. | 0.35714 |
| 24 | MLBI | Multi Bintang Indonesia, Tbk. | 257.881 |
| 25 | MPPA | Matahari Putra Prima, Tbk. | 0.87878 |
| 26 | MRAT | Mustika Ratu ,Tbk. | 1.17391 |
| 27 | MREI | Maskapai Reasuransi Indonesia,Tbk. | -0.8730 |
| 28 | PANS | Panin Sekuritas, Tbk. | -0.437 |
| 29 | PBRX | Pan Brothers, Tbk. | |
| 30 | POOL | Pool Asuransi Indonesia, Tbk. | 0. |
| 31 | PTRO | Petrosea, Tbk. | 0.42857 |
| 32 | RIGS | Rig Tenders Indonesia, Tbk. | 0.93798 |
| 33 | SMDR | Samudra Indonesia, Tbk. | |
| 34 | SMGR | Semen Gresik, Tbk. | 0.42467 |
| 35 | SMSM | Selamat Sempurna, Tbk. | 0.8387 |
| 36 | TCID | Tancho Indonesia, Tbk. | -0.62 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 37 | TGKA | Tiga Raksa Satria, Tbk. | 0.2 |
| 38 | TIRT | Tirta MahakamPlywood Industry, Tbk. | |
| 39 | TLKM | Telekomunikasi indonesia, Tbk. | -0.1818 |
| 40 | TSPC | Tempo Scan Pacific, Tbk. | |

**Tabel 5.2 Data Perubahan Dividen Tahun 2001-2002**

| No | Kode | Nama Emiten | Perubahan Dividen |
|---|---|---|---|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari, Tbk. | 0.42857 |
| 2 | AHAP | Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. | 1.14286 |
| 3 | ANTM | Aneka Tambang, Tbk. | -0.4154 |
| 4 | AQUA | Aqua Golden Mississippi, Tbk. | 0.25 |
| 5 | ASBI | Asuransi Bintang, Tbk. | -0.3571 |
| 6 | BASS | Bahtera Adimina Samudra, Tbk. | 0 |
| 7 | BATI | BAT Indonesia, Tbk. | 0.14286 |
| 8 | BLTA | Berlian Lju Tanker, Tbk. | -0.1667 |
| 9 | BYSB | Bayer Indonesia, Tbk. | -0.1667 |
| 10 | CMPP | Centris Multipersada Pratama, Tbk. | 0.33333 |
| 11 | DLTA | Delta Djakarta, Tbk. | 0.33333 |
| 12 | DNKS | Dankos Laboratories, Tbk. | 0 |
| 13 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara, Tbk. | -0.5 |
| 14 | EKAD | Ekadharma Tape Industries, Tbk. | 0.2 |
| 15 | ERTX | Eratex Djaja Ltd, Tbk. | -0.4 |
| 16 | FAST | Fast Food Indonesia, Tbk. | 0 |
| 17 | GDYR | Goodyear Indonesia, Tbk. | 0.2 |
| 18 | HITS | Humpus Intermoda Transportasi, Tbk. | 1 |
| 19 | IGAR | Igar Jaya, Tbk. | -0.75 |
| 20 | INCI | Intan Wijaya Chemical Industry, Tbk. | 0 |
| 21 | INTA | Intraco Penta, Tbk. | -0.1727 |
| 22 | KOMI | Komatsu Indonesia, Tbk. | -0.6154 |
| 23 | LION | Lion Metal Works, Tbk. | 0.57895 |
| 24 | MLBI | Multi Bintang Indonesia, Tbk. | 3.74787 |
| 25 | MPPA | Matahari Putra Prima, Tbk. | -0.6452 |
| 26 | MRAT | Mustika Ratu, Tbk | 0.69333 |
| 27 | MREI | Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk. | 2.125 |
| 28 | PANS | Panin Sekuritas, Tbk | -0.1111 |
| 29 | PBRX | Pan Brothers, Tbk | 0.42857 |
| 30 | POOL | Pool Asuransi Indonesia, Tbk. | -0.3333 |
| 31 | PTRO | Petrosea, Tbk. | 1 |
| 32 | RIGS | Rig Tenders Indonesia, Tbk. | 0 |
| 33 | SMDR | Samudra Indonesia, Tbk. | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 34 | SMGR | Semen Gresik, Tbk. | 0.15778 |
| 35 | SMSM | Selamat Sempurna, Tbk. | 0.57895 |
| 36 | TCID | Tancho Indonesia, Tbk. | -0.1667 |
| 37 | TGKA | Tiga Raksa Satria, Tbk. | -0.6 |
| 38 | TIRT | Tirta MahakamPlywood Industry, Tbk. | 0 |
| 39 | TLKM | Telekomunikasi indonesia, Tbk. | 3.78267 |
| 40 | TSPC | Tempo Scan Pacific, Tbk | 1 |

## 2.2 Penghitungan Perubahan Harga Saham

Formula yang digunakan untuk menghitung besarnya perubahan harga saham adalah sebagai berikut : (Susilawati dan Utami, 2001:131)

$$\Delta HS_{(H-3,\ldots H+3)}\ 2001 = \frac{HS_{(H-3,\ldots H+3)}2001 \ - \ HS_{(H-3,\ldots H+3)}2000}{HS_{(H-3,\ldots H+3)}2000}$$

Hasil perhitungan perubahan harga saham selengkapnya dapat dilihat pada (tabel 5.3 dan tabel 5.4)

**Tabel 5.3 Data Perubahan Harga Saham Tahun 2000-2001**

| H-3 | H-2 | H-1 | H | H+1 | H+2 | H+3 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| -0.6667 | -0.65714 | -0.6522 | -0.6567 | -0.662 | -0.6667 | -0.6324 |
| -0.2 | -0.0875 | -0.0625 | -0.05 | -0.025 | -0.025 | 0 |
| -0.0682 | -0.02381 | -0.0244 | -0.0476 | -0.0714 | -0.0244 | 0.02564 |
| -0.2604 | -0.26042 | -0.2604 | -0.2604 | -0.2604 | -0.2604 | -0.2604 |
| -0.8032 | -0.80615 | -0.7938 | -0.7851 | -0.75 | -0.7415 | -0.7446 |
| -0.827 | -0.83036 | -0.8288 | -0.8339 | -0.833 | -0.8321 | -0.8321 |
| -0.1745 | -0.17447 | -0.217 | -0.2333 | -0.2333 | -0.225 | -0.225 |
| 0.22995 | 0.243243 | 0.25 | 0.25 | 0.26374 | 0.29121 | 0.31868 |
| -0.1064 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.02439 | 0.05 |
| -0.4471 | -0.44706 | -0.4471 | -0.4629 | -0.4268 | -0.4268 | -0.4268 |
| 0.06667 | 0.066667 | 0.06667 | 0.0667 | 0.06667 | 0.06667 | 0.06667 |
| -0.3889 | -0.38889 | -0.3889 | -0.3889 | -0.3889 | -0.4054 | -0.4054 |
| -0.3407 | -0.33333 | -0.3333 | -0.3716 | -0.3514 | -0.3514 | -0.3611 |
| -0.5 | -0.53846 | -0.5385 | -0.549 | -0.451 | -0.48 | -0.48 |
| -0.2667 | -0.25 | -0.2833 | -0.304 | -0.304 | -0.3643 | -0.3571 |
| -0.9184 | -0.91842 | -0.9184 | -0.9184 | -0.9184 | -0.9184 | -0.9184 |
| -0.3313 | -0.33125 | -0.325 | -0.2987 | -0.2987 | -0.2987 | -0.28 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1.32759 | 1.068966 | 0.83333 | 0.625 | 0.45161 | 0.41129 | 0.57258 |
| -0.5 | -0.46875 | -0.4545 | -0.4375 | -0.5 | -0.4848 | -0.4688 |
| -0.2162 | -0.18919 | -0.1667 | -0.2162 | -0.2162 | -0.1944 | -0.2222 |
| -0.7621 | -0.7661 | -0.7738 | -0.7738 | -0.7738 | -0.7509 | -0.7509 |
| -0.3968 | -0.39063 | -0.3065 | -0.3065 | -0.2759 | -0.3051 | -0.3167 |
| 0 | 0.035714 | 0.03571 | 0.0833 | 0.08333 | 0.08333 | 0.08333 |
| -0.3429 | -0.34286 | -0.3429 | -0.3429 | -0.3429 | -0.3429 | -0.3429 |
| -0.3557 | -0.31655 | -0.2971 | -0.3165 | -0.3165 | -0.3333 | -0.3333 |
| -0.4432 | -0.43182 | -0.4432 | -0.4318 | -0.4205 | -0.4318 | -0.4318 |
| -0.8848 | -0.88788 | -0.8875 | -0.8844 | -0.8875 | -0.8875 | -0.8781 |
| -0.1216 | -0.12162 | -0.1538 | -0.2169 | -0.1772 | -0.1975 | -0.1772 |
| -0.0244 | -0.04762 | -0.0476 | 0.0476 | 0.14286 | 0.14286 | 0.14286 |
| -0.3194 | -0.31944 | -0.3194 | -0.3194 | -0.3194 | -0.3194 | -0.3056 |
| -0.2333 | -0.2093 | -0.1882 | -0.1667 | -0.1977 | -0.1566 | -0.1977 |
| 0.07031 | 0.125 | 0.15625 | 0.2109 | 0.29167 | 0.36752 | 0.37288 |
| -0.6222 | -0.62778 | -0.6333 | -0.6389 | -0.6444 | -0.6389 | -0.6389 |
| -0.18 | -0.17333 | -0.1711 | -0.2051 | -0.2453 | -0.242 | -0.2342 |
| 0.33333 | 0.352941 | 0.31373 | 0.34 | 0.32 | 0.40426 | 0.375 |
| -0.5283 | -0.5283 | -0.5189 | -0.5096 | -0.5096 | -0.5096 | -0.5146 |
| -0.2692 | -0.26923 | -0.2692 | -0.2692 | -0.2692 | -0.2692 | -0.1857 |
| -0.6929 | -0.57143 | -0.4375 | -0.4625 | -0.4625 | -0.4941 | -0.4824 |
| -0.349 | -0.34437 | -0.3401 | -0.3172 | -0.3103 | -0.2937 | -0.2536 |
| -0.2042 | -0.2094 | -0.2063 | -0.2158 | -0.223 | -0.2071 | -0.2161 |

**Tabel 5.4 Data Perubahan Harga Saham Tahun 2001-2002**

| H-3 | H-2 | H-1 | H | H+1 | H+2 | H+3 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1.8333 | 1.875 | 1.9166 | 2.1739 | 2.2916 | 2.6956 | 2.16 |
| 0.25 | 0.0958 | 0.0666 | 0.0526 | 0.0256 | 0.0256 | 0 |
| 0.1707 | 0.1707 | 0.175 | 0.175 | 0.1538 | 0.1 | 0.075 |
| 2.1690 | 2.1690 | 2.1690 | 1.7605 | 1.7605 | 1.7605 | 1.7605 |
| 0.4262 | 0.4285 | 0.2686 | 0.1944 | 0.0875 | 0.0357 | 0.0481 |
| -0.5 | -0.4947 | -0.4947 | -0.4516 | -0.4505 | -0.4681 | -0.4787 |
| -0.0825 | -0.0825 | -0.0326 | -0.0326 | -0.0326 | -0.0753 | -0.0753 |
| -0.3696 | -0.413 | -0.413 | -0.4348 | -0.4348 | -0.4468 | -0.4583 |
| 0.1428 | 0.1428 | 0.1428 | 0.1428 | 0.1428 | 0.1428 | 0.1428 |
| -0.1915 | -0.1915 | -0.1915 | -0.1915 | -0.1915 | -0.1915 | -0.1915 |
| 0.25 | 0.25 | 0.25 | 0.25 | 0.25 | 0.25 | 0.25 |
| 0.1363 | 0.1363 | 0 | 0.0454 | 0.0454 | 0 | 0 |
| -0.2667 | -0.2917 | -0.2917 | -0.2783 | -0.3167 | -0.3167 | -0.3043 |
| 0 | 0.0416 | 0.0833 | 0.1304 | 0 | 0.0769 | 0.0384 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| -0.0341 | -0.0556 | -0.0116 | -0.023 | -0.023 | -0.0449 | -0.0556 |
| -0.1613 | -0.1613 | -0.1613 | -0.1613 | -0.1613 | -0.1613 | -0.1613 |
| 0.0280 | 0.0280 | 0.0185 | 0.0185 | -0.0185 | -0.0185 | -0.0185 |
| 0.0925 | 0.2083 | 0.3181 | 0.3846 | 0.5277 | 0.6 | 0.4615 |
| 0.2941 | 0.2941 | 0.2777 | 0.2222 | 0.1764 | 0.1764 | 0.2352 |
| -0.1379 | -0.1667 | -0.1667 | -0.1724 | -0.1724 | -0.2069 | -0.1786 |
| 0.1884 | 0.1884 | 0.2753 | 0.1884 | 0.1739 | 0.1549 | 0.1549 |
| 0.1578 | 0.1282 | -0.0233 | 0 | 0.0476 | 0.0731 | 0.0731 |
| 0.2142 | 0.1724 | 0.2413 | 0.4230 | 0.4230 | 0.3846 | 0.3846 |
| 0.5456 | 0.5456 | 0.5456 | 0.5456 | 0.5456 | 0.5456 | 0.5456 |
| 0.3020 | 0.2631 | 0.2886 | 0.3157 | 0.3684 | 0.4361 | 0.4361 |
| 1.2040 | 1.24 | 1.2857 | 1.18 | 1.1372 | 1.16 | 1.16 |
| -0.1053 | -0.1081 | -0.0278 | -0.0811 | -0.0556 | -0.0833 | -0.1026 |
| -0.1077 | -0.1077 | -0.1515 | -0.1385 | -0.1385 | -0.1231 | -0.1385 |
| 0.5 | 0.6 | 0.675 | 0.5681 | 0.5 | 0.5 | 0.5416 |
| 0.0204 | 0.0204 | 0.0204 | 0.0204 | 0.0204 | 0.0204 | 0 |
| 0.5072 | 0.5294 | 0.5652 | 0.5857 | 0.5942 | 0.5428 | 0.5217 |
| 0.4379 | 0.3194 | 0.3513 | 0.3161 | 0.2 | 0.1625 | 0.0493 |
| 1.0588 | 0.9701 | 1 | 1.0307 | 1 | 0.8461 | 1.0307 |
| 0.3658 | 0.3548 | 0.2936 | 0.3387 | 0.325 | 0.3529 | 0.3445 |
| 0.0441 | 0.0289 | 0.0597 | 0.0746 | 0.0909 | 0.0909 | 0.0454 |
| -0.08 | -0.08 | -0.1176 | -0.0588 | -0.1078 | -0.0784 | -0.06 |
| 0.5789 | 0.5789 | 0.5789 | 0.5789 | 0.6842 | 0.6842 | 0.6842 |
| -0.3023 | -0.3333 | -0.2889 | -0.2558 | -0.2558 | -0.2558 | -0.2727 |
| 0.4742 | 0.5151 | 0.5463 | 0.4545 | 0.45 | 0.4356 | 0.3786 |
| 1.2654 | 1.2702 | 1.2181 | 1.1651 | 1.2407 | 1.1621 | 1.1621 |

### 3. Penghitungan Koefisien Korelasi (r)

Setelah diketahui perubahan dividen dengan perubahan harga saham selanjutnya dicari keeratan hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham dengan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dicari dengan *Pearson correlation* program SPSS.10 *for windows*. Hasil olahan *Pearson correlation* pada (tabel 5.5 dan tabel 5.4) dan secara lengkap disajikan pada lampiran 7 dan lampiran 8).

**Tabel 5.5 Hasil olahan Pearson correlation program SPSS.10 *for windows* Tahun 2000-2001**

| Hari ke-<br>Tiga hari sebelum pengumuman dividen<br>Sampai tiga hari setelah pengumuman dividen | (r)<br>Koefisien<br>korelasi |
|---|---|
| H-3 ( tiga hari sebelum tanggal pengumuman dividen) | -0.011 |
| H-2 ( dua hari sebelum tanggal pengumuman dividen) | -0.017 |
| H-1 ( satu hari sebelum tanggal pengumuman dividen) | -0.020 |
| H (pada saat pengumuman dividen) | -0.018 |
| H+1 (satu hari setelah tanggal pengumuman dividen) | -0.021 |
| H+2 (dua hari setelah tanggal pengumuman dividen) | -0.023 |
| H+3 (tiga hari setelah tanggal pengumuman dividen) | -0.027 |

Dari hasil perhitungan tabel 5.5 diperoleh bahwa dari H-3 sampai H+3 koefisien korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham tahun 2000-2001 mendekati nol. Maka tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham tahun tersebut.

**Tabel 5.6 Hasil olahan Pearson correlation program SPSS.10 *for windows* Tahun 2001-2002**

| Hari ke-<br>Tiga hari sebelum pengumuman dividen<br>Sampai tiga hari setelah pengumuman dividen | (r)<br>Koefisien<br>korelasi |
|---|---|
| H-3 ( tiga hari sebelum tanggal pengumuman dividen) | 0.181 |
| H-2 ( dua hari sebelum tanggal pengumuman dividen) | 0.193 |

| | |
|---|---|
| H-1 ( satu hari sebelum tanggal pengumuman dividen) | 0.217 |
| H (pada saat pengumuman dividen) | 0.211 |
| H+1 (satu hari setelah tanggal pengumuman dividen) | 0.215 |
| H+2 (dua hari setelah tanggal pengumuman dividen) | 0.201 |
| H+3 (tiga hari setelah tanggal pengumuman dividen) | 0.195 |

Hasil perhitungan tabel 5.6 diperoleh bahwa dari H-3 sampai H+3 koefisien korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham mendekati nol. yang berarti tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham tahun 2001-2002.

**4. Pengujian Hipotesa**

Uji hipotesa digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan, Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk menguji korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham adalah uji t. Langkah-langkah yang diambil dalam pengujian hipotesa adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Ho dan Ha

Ho : $\rho = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham

Ha : $\rho > 0$ , berarti ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham

b. Menentukan tingkat signifikansi ($\alpha$ ) 5% dengan nilai *level of confidance* sebesar 95% dan *degree of freedom* (40-2)

c. Mencari $t_{hitung}$

$$to = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9.

d. Mengambil keputusan :

Ho diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$

e. Menarik Kesimpulan

Apakah Ho diterima dengan membandingkan nilai $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$. $T_{hitung}$ disajikan pada lampiran 9 sedangkan $t_{tabel}$ disajikan pada lampiran 10. Hasil pengujian hipotesa dapat dilihat pada tabel 5.7 untuk tahun 2000-2001 dan tabel 5.8 untuk tahun 2001-2002.

**Tabel 5.7 Hasil pengujian hipotesa tahun 2000-2001**

| **Hari ke-**<br>**Tiga hari sebelum tanggal pengumuman dividen**<br>**Sampai tiga hari setelah tanggal pengumuman dividen** | **$T_{hitung}$** | **$t_{tabel}$** | **Keputusan** |
|---|---|---|---|
| H-3 (tiga hari sebelum tanggal pengumuman dividen) | -0.0678 | 1.686 | Ho diterima |
| H-2 (dua hari sebelum tanggal pengumuman dividen) | -0.1048 | 1.686 | Ho diterima |
| H-1 (satu hari sebelum tanggal pengumuman dividen) | -0.1233 | 1.686 | Ho diterima |
| H (saat tanggal pengumuman dividen) | -0.1109 | 1.686 | Ho diterima |
| H+1 (satu hari setelah tanggal pengumuman dividen) | -0.1294 | 1.686 | Ho diterima |
| H+2 (dua hari setelah tanggal pengumuman dividen) | -0.1417 | 1.686 | Ho diterima |
| H+3 (tiga hari setelah tanggal pengumuman dividen) | -0.1664 | 1.686 | Ho diterima |

Dari perhitungan diperoleh bahwa mulai dari H-3 sampai dengan H+3 nilai dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga Ho tidak dapat di tolak dari H-3 sampai H+3. ini berarti tidak ada hubungan antar perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

**Tabel 5.8 Hasil pengujian hipotesa tahun 2001-2002**

| **Hari ke-**<br>**Tiga hari sebelum tanggal pengumuman dividen**<br>**Sampai tiga hari setelah tanggal pengumuman dividen** | **$T_{hitung}$** | **$t_{tabel}$** | **Keputusan** |
|---|---|---|---|
| H-3 (tiga hari sebelum tanggal pengumuman dividen) | 1.1345 | 1.686 | Ho diterima |
| H-2 (dua hari sebelum tanggal pengumuman dividen) | 1.2125 | 1.686 | Ho diterima |
| H-1 (satu hari sebelum tanggal pengumuman dividen) | 1.3703 | 1.686 | Ho diterima |
| H (saat tanggal pengumuman dividen) | 1.3306 | 1.686 | Ho diterima |
| H+1 (satu hari setelah tanggal pengumuman dividen) | 1.3571 | 1.686 | Ho diterima |
| H+2 (dua hari setelah tanggal pengumuman dividen) | 1.2649 | 1.686 | Ho diterima |
| H+3 (tiga hari setelah tanggal pengumuman dividen) | 1.2256 | 1.686 | Ho diterima |

Dari perhitungan diperoleh bahwa mulai dari H-3 sampai dengan H+3 nilai dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga Ho tidak dapat di tolak dari H-3 sampai H+3. ini berarti tidak ada hubungan antar perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

## B. Pembahasan

Dari hasil olahan koefisien korelasi pada tabel 5.5 mulai dari H-3 sampai dengan H+3 korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham tahun 2000-2001 berkisar antara –0.027 sampai dengan –0.011. Dari hasil korelasi

diperoleh koefisien korelasi negatif. Namun angka korelasi tersebut sangat kecil dan mendekati nol. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham dari H-3 sampai dengan H+3 cenderung menurun, hal ini menunjukkan semakin kecilnya hubungan, dan korelasi kemungkinan terjadi sebelum H-3, hal ini yang dapat disebabkan kebocoran informasi pengumuman dividen sebelum H-3 tanggal pengumuman dividen, sehingga pada mulai H-3 pasar sudah tidak merespon.

Dengan uji t pada tabel 5.7 diperoleh hasil, mulai dari H-3 sampai dengan H+3 $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$ Maka hipotesa nol tidak dapat ditolak sehingga tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Dari hasil koefisien korelasi pada tabel 5.6 antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham pada tahun 2001-2002 berkisar antara 0.181 sampai 0.217. dari korelasi didapat korelasi positif. Ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Aharony dan Swary sebagaimana dikutip oleh Halim dan Sarwoko (1995:7) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan penurunan dividen atau pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap harga saham. Namun angka korelasi tersebut kecil dan mendekati nol, berarti tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham dari H-3 sampai H-1 mengalami kenaikan dan dari H-1 sampai H+3 mengalami penurunan. Mungkin terjadi kebocoran informasi pada H-1 sehingga pasar tidak meresponnya.

Dengan uji t pada tabel 5.8 diperoleh bahwa $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$, maka hipotesa nol di terima sehingga tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi maka hasil penelitian yang diperoleh dan hasil dari uji t terhadap korelasi dengan diterimanya hipotesa nol, berarti tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham dari H-3 sampai H+3.

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat kita lihat bahwa perubahan harga saham pada tahun 2000-2001 dan 2001-2002 tidak ada hubungannya dengan perubahan dividen.

Harga saham banyak dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun yang berasal dari luar perusahaan. Faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan antara lain adalah faktor pendapatan, pertumbuhan laba, tenaga ahli yang dimiliki, teknologi yang digunakan dan lain-lain. Sedangkan faktor yang berasal dari luar perusahaan antara lain kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan lain-lain (Jogiyanto, 2000:160).

# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis data yang dilakukan, diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham. Hal ini terlihat dari hasil korelasi yang mendekati nol. Hasil penelitian pada tahun 2000-2001 adalah –0.027 sampai dengan –0.011 dan tahun 2001-2002 adalah 0.181 sampai dengan 0.217.

Dan dari hasil uji t didapat $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$. Jadi Ho diterima yang berarti tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Amsari (1993), Soetjipto (1997), Raharjo (2000), Bukit (2000) sebagaimana dikutip oleh Caecilia dan Erni (2000:15) yang menyimpulkan bahwa tidak ada perubahan harga saham dengan adanya perubahan dividen.

## B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penulisan ini adalah kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan berdasarkan pada data dari 40 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang membagikan dividen dalam bentuk kas dan hanya tiga tahun pengamatan yaitu tahun 2000, 2001, dan 2002. Periode pengamatan 7 hari yaitu tiga hari sebelum dan tiga hari sesudah tanggal pengumuman.

## C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada maka peneliti memberikan beberapa saran :

a. Periode waktu yang diambil dalam penelitian lebih diperpanjang.

b. Menambah jumlah sampel sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

# DAFTAR PUSTAKA


Arsyah, Yan (1999). Pengaruh Perubahan Dividen Terhadap Future Earnings. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* vol.1, No.2.

Bandi, dan Jogiyanto. (Juli 2000). "Perilaku Reaksi Harga dan Volume Perdagangan Saham terhadap Pengumuman Dividen", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* vol 3,No.2.

Baridwan, Zaki (1997). *Akuntansi Intermediate.* Yogyakarta : BPFE.

Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin, Hendy M. (2001). *Pasar Modal di Indonesia.* Jakarta : Salemba Empat.

Djarwanto, dan Pangestu Subagyo (1993). *Statistik Induktif.* Yogyakarta : BPFE.

Fakhruddin, M, dan Hadianto, Sopian M. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal.* Jakarta : Gramedia.

Krisnamurti, Dewi (2000). Pengaruh Pembayaran Dividen Terhadap Kinerja Perusahaan dan Pergerakan Harga Saham. *Thesis* tidak dipublikasikan. MM Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Halim, Abdul, dan Sarwoko (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yayasan : AMP YKPN.

Hasiholan Munthe, Jusup (2001). Hubungan Perubahan Dividen terhadap Perubahan Harga Saham. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Jogiyanto (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta : BPFE.

Joko Setyo, A. Heri (1995). Analisis Dividen Sebagai Instrumen Penyampaian Informasi Tentang Prospek Perusahaan di Masa Depan pada Bursa Efek Jakarta. *Thesis* tidak dipublikasikan. MM Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Ratih Sulistyastuti, Dyah (2002). *Saham dan Obligasi.* Yogyakarta : Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Riyanto, Bambang ( 1995 ). *Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta* : Penerbit Gadjah Mada.

Subardi, Agus (1994). *Manajemen Keuangan.* (Jilid 2). Yogyakarta : AMP YKPN.

Suta, I Putu Gede Ary ( 2000 ). *Menuju Pasar Modal Modern*. Jakarta : Yayasan Sad Satria Bhakti.

Wahyu, Caecilia, dan Erni, Ekawati (2002). Analisis Reaksi Pemegang Saham terhadap Pengumuman Dividen Cut dan Dividen Omission di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, edisi April 2002.

Wacana, Jaka (1996). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga. Edisi ke-6.

www. JSX. co. id.

**Lampiran 1: Perusahaan yang Mengumumkan Dividen Kas Tahun 2000-2001-2002**

| No | Kode | Nama Emiten |
|---|---|---|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari, Tbk |
| 2 | AHAP | Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk |
| 3 | ANTM | Aneka Tambang, Tbk |
| 4 | AQUA | Aqua Golden Mississippi, Tbk |
| 5 | ASBI | Asuransi Bintang, Tbk |
| 6 | BASS | Bahtera Adimina Samudra, Tbk |
| 7 | BATI | BAT Indonesia, Tbk |
| 8 | BLTA | Berlian Laju Tanker, Tbk |
| 9 | BYSB | Bayer Indonesia, Tbk |
| 10 | CMPP | Centris Multipersada Pratama, Tbk |
| 11 | DLTA | Delta Djakarta, Tbk |
| 12 | DNKS | Dankos Laboratories, Tbk |
| 13 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara, Tbk |
| 14 | EKAD | Ekadharma Tape Industries, Tbk |
| 15 | ERTX | Eratex Djaja Ltd, Tbk |
| 16 | FAST | Fast Food Indonesia, Tbk |
| 17 | GDYR | Goodyear Indonesia, Tbk |
| 18 | HITS | Humpus Intermoda Transportasi, Tbk |
| 19 | IGAR | Igar Jaya, Tbk |
| 20 | INCI | Intan Wijaya Chemical Industry, Tbk |
| 21 | INTA | Intraco Penta, Tbk |
| 22 | KOMI | Komatsu Indonesia, Tbk |
| 23 | LION | Lion Metal Works, Tbk |
| 24 | MLBI | Multi Bintang Indonesia, Tbk |
| 25 | MPPA | Matahari Putra Prima, Tbk |
| 26 | MRAT | Mustika Ratu, Tbk |
| 27 | MREI | Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk |
| 28 | PANS | Panin Sekuritas, Tbk |
| 29 | PBRX | Pan Brothers, Tbk |
| 30 | POOL | Pool Asuransi Indonesia, Tbk |
| 31 | PTRO | Petrosea, Tbk |
| 32 | RIGS | Rig Tenders Indonesia, Tbk |
| 33 | SMDR | Samudera Indonesia, Tbk |
| 34 | SMGR | Semen Gresik, Tbk |
| 35 | SMSM | Selamat Sempurna, Tbk |
| 36 | TCID | Tancho Indonesia, Tbk |
| 37 | TGKA | Tiga Raksa Satria, Tbk |
| 38 | TIRT | Tirta Mahakam Plywood Industry, Tbk |
| 39 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia, Tbk |
| 40 | TSPC | Tempo Scan Pacific, Tbk |

Sumber : *JSX Monthly Statistic*

**Lampiran 2 : Data Tanggal Pengumuman Dividen**
**Tahun 2000-2001-2002**

| No | Kode | Tahun 2000 | Tahun 2001 | Tahun 2002 |
|---|---|---|---|---|
| 1 | AALI | 16 Mei | 21 Mei | 30 Mei |
| 2 | AHAP | 23 Juni | 18 Juni | 21 Juni |
| 3 | ANTM | 24 Mei | 26 Juni | 27 Juni |
| 4 | AQUA | 20 Juni | 29 Juni | 2 Juli |
| 5 | ASBI | 2 Juni | 1 Mei | 11 Juni |
| 6 | BASS | 20 April | 2 Juli | 5 September |
| 7 | BATI | 22 Agustus | 9 Mei | 13 November |
| 8 | BLTA | 10 Juli | 26 Juni | 24 Mei |
| 9 | BYSB | 20 April | 18 April | 18 Juni |
| 10 | CMPP | 4 Juli | 6 Juni | 12 Juni |
| 11 | DLTA | 5 Juni | 8 Juni | 19 Juni |
| 12 | DNKS | 27 Juni | 6 Juni | 27 Juni |
| 13 | DPNS | 11 Agustus | 25 Juni | 28 Juni |
| 14 | EKAD | 9 Mei | 19Juni | 10 Juni |
| 15 | ERTX | 30 Juni | 28 Juni | 20 Juni |
| 16 | FAST | 23 Juni | 29 Juni | 6 Juni |
| 17 | GDYR | 26 Mei | 22 Juni | 24 Juni |
| 18 | HITS | 11 Juli | 2 Juli | 1 Juli |
| 19 | IGAR | 1 September | 17 Mei | 1 Juli |
| 20 | INCI | 23 Juni | 22 Juni | 14 Juni |
| 21 | INTA | 27 Juni | 2 Juli | 26 Juni |
| 22 | KOMI | 10 Mei | 4 Mei | 1 Mei |
| 23 | LION | 12 Juni | 1 Juni | 14 Juni |
| 24 | MLBI | 19 Oktober | 19 November | 7 Juni |
| 25 | MPPA | 17 Juli | 1 Juni | 3 April |
| 26 | MRAT | 19 Mei | 21 Mei | 24 Juni |
| 27 | MREI | 12 Mei | 5 Juni | 14 Juni |
| 28 | PANS | 6 November | 3 Juli | 2 Juli |
| 29 | PBRX | 23 Mei | 18 Juni | 28 Mei |
| 30 | POOL | 4 Juli | 5 Juli | 28 Juni |
| 31 | PTRO | 14 Juni | 3 Juli | 13 Juni |
| 32 | RIGS | 20 Juni | 11 Juli | 21 Juni |
| 33 | SMDR | 12 Juli | 11 Juni | 14 Juni |
| 34 | SMGR | 29 Juni | 21 Juni | 2 Juli |
| 35 | SMSM | 9 Mei | 22 Mei | 1 Mei |
| 36 | TCID | 18 Januari | 9 Mei | 26 April |
| 37 | TGKA | 9 Maret | 23Mei | 10 Juni |
| 38 | TIRT | 20 Juni | 28 Juni | 25 Ju |
| 39 | TLKM | 12 April | 15 Mei | 8 Juli |
| 40 | TSPC | 5 Juli | 6 Juni | 5 Juni |

Sumber : *JSX Monthly Statistic*

**lampiran 3: Data Jumlah Dividen Per Lembar Saham**
**Tahun 2000-2001-2002**

| No | Kode | Dividen Tahun 2000 (Rp) | Dividen Tahun 2001 (Rp) | Dividen Tahun 2002 (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | AALI | 45 | 7 | 10 |
| 2 | AHAP | 75 | 70 | 150 |
| 3 | ANTM | 79.19 | 80 | 46.77 |
| 4 | AQUA | 400 | 500 | 625 |
| 5 | ASBI | 210 | 70 | 45 |
| 6 | BASS | 25 | 3 | 3 |
| 7 | BATI | 250 | 350 | 400 |
| 8 | BLTA | 10 | 15 | 12.5 |
| 9 | BYSB | 100 | 120 | 100 |
| 10 | CMPP | 6 | 15 | 20 |
| 11 | DLTA | 350 | 300 | 400 |
| 12 | DNKS | 1 | 20 | 20 |
| 13 | DPNS | 50 | 50 | 25 |
| 14 | EKAD | 100 | 75 | 90 |
| 15 | ERTX | 45 | 25 | 15 |
| 16 | FAST | 110 | 11 | 11 |
| 17 | GDYR | 700 | 100 | 120 |
| 18 | HITS | 15 | 50 | 100 |
| 19 | IGAR | 8.25 | 8 | 2 |
| 20 | INCI | 50 | 50 | 50 |
| 21 | INTA | 76.27 | 9.67 | 8 |
| 22 | KOMI | 104 | 104 | 40 |
| 23 | LION | 28 | 38 | 60 |
| 24 | MLBI | 3.631 | 940 | 4463 |
| 25 | MPPA | 16.5 | 31 | 11 |
| 26 | MRAT | 69 | 150 | 254 |
| 27 | MREI | 63 | 8 | 25 |
| 28 | PANS | 40 | 22.5 | 20 |
| 29 | PBRX | 35 | 35 | 50 |
| 30 | POOL | 40 | 60 | 40 |
| 31 | PTRO | 70 | 100 | 200 |
| 32 | RIGS | 258 | 500 | 500 |
| 33 | SMDR | 122 | 122 | 122 |
| 34 | SMGR | 162.24 | 231.14 | 267.61 |
| 35 | SMSM | 31 | 57 | 90 |
| 36 | TCID | 400 | 150 | 125 |
| 37 | TGKA | 200 | 250 | 100 |
| 38 | TIRT | 6.25 | 6.25 | 6.25 |
| 39 | TLKM | 53.875 | 44.08 | 210.82 |
| 40 | TSPC | 50 | 150 | 300 |

Sumber : *JSX Monthly Statistic*

## Lampiran 4: Data Harga Saham Tahun 2000

| No | Kode | H-3 | H-2 | H-1 | H | H+1 | H+2 | H+3 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AALI | 1800 | 1750 | 1725 | 1675 | 1775 | 1725 | 1700 |
| 2 | AHAP | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 |
| 3 | ANTM | 1100 | 1050 | 1025 | 1050 | 1050 | 1025 | 975 |
| 4 | AQUA | 19200 | 19200 | 19200 | 19200 | 19200 | 19200 | 19200 |
| 5 | ASBI | 1550 | 1625 | 1625 | 1675 | 1600 | 1625 | 1625 |
| 6 | BASS | 2775 | 2800 | 2775 | 2800 | 2725 | 2800 | 2800 |
| 7 | BATI | 11750 | 11750 | 11750 | 12000 | 12000 | 12000 | 12000 |
| 8 | BLTA | 935 | 925 | 920 | 920 | 910 | 910 | 910 |
| 9 | BYSB | 4700 | 4000 | 4000 | 4000 | 4000 | 4100 | 4000 |
| 10 | CMPP | 850 | 850 | 850 | 875 | 820 | 820 | 820 |
| 11 | DLTA | 7500 | 7500 | 7500 | 7500 | 7500 | 7500 | 7500 |
| 12 | DNKS | 900 | 900 | 900 | 900 | 900 | 925 | 925 |
| 13 | DPNS | 910 | 900 | 900 | 915 | 925 | 925 | 900 |
| 14 | EKAD | 1250 | 1300 | 1300 | 1275 | 1275 | 1250 | 1250 |
| 15 | ERTX | 600 | 600 | 600 | 625 | 625 | 700 | 700 |
| 16 | FAST | 9500 | 9500 | 9500 | 9500 | 9500 | 9500 | 9500 |
| 17 | GDYR | 8000 | 8000 | 8000 | 7700 | 7700 | 7700 | 7500 |
| 18 | HITS | 580 | 580 | 600 | 600 | 620 | 620 | 620 |
| 19 | IGAR | 170 | 160 | 165 | 160 | 170 | 165 | 160 |
| 20 | INCI | 925 | 925 | 900 | 925 | 925 | 900 | 900 |
| 21 | INTA | 1450 | 1475 | 1525 | 1525 | 1525 | 1425 | 1425 |
| 22 | KOMI | 1575 | 1600 | 1550 | 1550 | 1450 | 1475 | 1500 |
| 23 | LION | 700 | 700 | 700 | 600 | 600 | 600 | 600 |
| 24 | MLBI | 35000 | 35000 | 35000 | 35000 | 35000 | 35000 | 35000 |
| 25 | MPPA | 745 | 695 | 690 | 695 | 695 | 705 | 705 |
| 26 | MRAT | 2200 | 2200 | 2200 | 2200 | 2200 | 2200 | 2200 |
| 27 | MREI | 1650 | 1650 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 |
| 28 | PANS | 370 | 370 | 390 | 415 | 395 | 405 | 395 |
| 29 | PBRX | 1025 | 1050 | 1050 | 1050 | 1050 | 1050 | 1050 |
| 30 | POOL | 1800 | 1800 | 1800 | 1800 | 1800 | 1800 | 1800 |
| 31 | PTRO | 2250 | 2150 | 2125 | 2100 | 2150 | 2075 | 2150 |
| 32 | RIGS | 3200 | 3200 | 3200 | 3200 | 3000 | 2925 | 2950 |
| 33 | SMDR | 4500 | 4500 | 4500 | 4500 | 4500 | 4500 | 4500 |
| 34 | SMGR | 7500 | 7500 | 7600 | 7800 | 7950 | 7850 | 7770 |
| 35 | SMSM | 1275 | 1275 | 1275 | 1250 | 1250 | 1175 | 1200 |
| 36 | TCID | 5300 | 5300 | 5300 | 5200 | 5200 | 5200 | 5150 |
| 37 | TGKA | 3900 | 3900 | 3900 | 3900 | 3900 | 3900 | 3500 |
| 38 | TIRT | 700 | 525 | 400 | 400 | 400 | 425 | 425 |
| 39 | TLKM | 3725 | 3775 | 3675 | 3625 | 3625 | 3575 | 3450 |
| 40 | TSPC | 3550 | 3510 | 3465 | 3475 | 3475 | 3500 | 3540 |

Sumber : *JSX Monthly Statistic*

**Lampiran 5: Data Harga Saham Tahun 2001**

| No | Kode | H-3 | H-2 | H-1 | H | H+1 | H+2 | H+3 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AALI | 600 | 600 | 600 | 575 | 600 | 575 | 625 |
| 2 | AHAP | 1600 | 1825 | 1875 | 1900 | 1950 | 1950 | 2000 |
| 3 | ANTM | 1025 | 1025 | 1000 | 1000 | 975 | 1000 | 1000 |
| 4 | AQUA | 14200 | 14200 | 14200 | 14200 | 14200 | 14200 | 14200 |
| 5 | ASBI | 305 | 315 | 335 | 360 | 400 | 420 | 415 |
| 6 | BASS | 480 | 475 | 475 | 465 | 455 | 470 | 470 |
| 7 | BATI | 9700 | 9700 | 9200 | 9200 | 9200 | 9300 | 9300 |
| 8 | BLTA | 1150 | 1150 | 1150 | 1150 | 1150 | 1175 | 1200 |
| 9 | BYSB | 4200 | 4200 | 4200 | 4200 | 4200 | 4200 | 4200 |
| 10 | CMPP | 470 | 470 | 470 | 470 | 470 | 470 | 470 |
| 11 | DLTA | 8000 | 8000 | 8000 | 8000 | 8000 | 8000 | 8000 |
| 12 | DNKS | 550 | 550 | 550 | 550 | 550 | 550 | 550 |
| 13 | DPNS | 600 | 600 | 600 | 575 | 600 | 600 | 575 |
| 14 | EKAD | 625 | 600 | 600 | 575 | 700 | 650 | 650 |
| 15 | ERTX | 440 | 450 | 430 | 435 | 435 | 445 | 450 |
| 16 | FAST | 775 | 775 | 775 | 775 | 775 | 775 | 775 |
| 17 | GDYR | 5350 | 5350 | 5400 | 5400 | 5400 | 5400 | 5400 |
| 18 | HITS | 1350 | 1200 | 1100 | 975 | 900 | 875 | 975 |
| 19 | IGAR | 85 | 85 | 90 | 90 | 85 | 85 | 85 |
| 20 | INCI | 725 | 750 | 750 | 725 | 725 | 725 | 700 |
| 21 | INTA | 345 | 345 | 345 | 345 | 345 | 355 | 355 |
| 22 | KOMI | 950 | 975 | 1075 | 1075 | 1050 | 1025 | 1025 |
| 23 | LION | 700 | 725 | 725 | 650 | 650 | 650 | 650 |
| 24 | MLBI | 23000 | 23000 | 23000 | 23000 | 23000 | 23000 | 23000 |
| 25 | MPPA | 480 | 475 | 485 | 475 | 475 | 470 | 470 |
| 26 | MRAT | 1225 | 1250 | 1225 | 1250 | 1275 | 1250 | 1250 |
| 27 | MREI | 190 | 185 | 180 | 185 | 180 | 180 | 195 |
| 28 | PANS | 325 | 325 | 330 | 325 | 325 | 325 | 325 |
| 29 | PBRX | 1000 | 1000 | 1000 | 1100 | 1200 | 1200 | 1200 |
| 30 | POOL | 1225 | 1225 | 1225 | 1225 | 1225 | 1225 | 1250 |
| 31 | PTRO | 1725 | 1700 | 1725 | 1750 | 1725 | 1750 | 1725 |
| 32 | RIGS | 3425 | 3600 | 3700 | 3875 | 3875 | 4000 | 4050 |
| 33 | SMDR | 1700 | 1675 | 1650 | 1625 | 1600 | 1625 | 1625 |
| 34 | SMGR | 6150 | 6200 | 6300 | 6200 | 6000 | 5950 | 5950 |
| 35 | SMSM | 1700 | 1725 | 1675 | 1675 | 1650 | 1650 | 1650 |
| 36 | TCID | 2500 | 2500 | 2550 | 2550 | 2550 | 2550 | 2500 |
| 37 | TGKA | 2850 | 2850 | 2850 | 2850 | 2850 | 2850 | 2850 |
| 38 | TIRT | 215 | 225 | 225 | 215 | 215 | 215 | 220 |
| 39 | TLKM | 2425 | 2475 | 2425 | 2475 | 2500 | 2525 | 2575 |
| 40 | TSPC | 2825 | 2775 | 2750 | 2725 | 2700 | 2775 | 2775 |

Sumber : *JSX Monthly Statistic*

## Lampiran 6: Data Harga Saham Tahun 2002

| No | Kode | H-3 | H-2 | H-1 | H | H+1 | H+2 | H+3 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AALI | 1700 | 1725 | 1750 | 1825 | 1975 | 2125 | 1975 |
| 2 | AHAP | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 |
| 3 | ANTM | 1200 | 1200 | 1175 | 1175 | 1125 | 1100 | 1075 |
| 4 | AQUA | 45000 | 45000 | 45000 | 39200 | 39200 | 39200 | 39200 |
| 5 | ASBI | 435 | 450 | 425 | 430 | 435 | 435 | 435 |
| 6 | BASS | 240 | 240 | 240 | 255 | 250 | 250 | 245 |
| 7 | BATI | 8900 | 8900 | 8900 | 8900 | 8900 | 8600 | 8600 |
| 8 | BLTA | 725 | 675 | 675 | 650 | 650 | 650 | 650 |
| 9 | BYSB | 4800 | 4800 | 4800 | 4800 | 4800 | 4800 | 4800 |
| 10 | CMPP | 380 | 380 | 380 | 380 | 380 | 380 | 380 |
| 11 | DLTA | 10000 | 10000 | 10000 | 10000 | 10000 | 10000 | 10000 |
| 12 | DNKS | 625 | 625 | 550 | 575 | 575 | 550 | 550 |
| 13 | DPNS | 440 | 425 | 425 | 415 | 410 | 410 | 400 |
| 14 | EKAD | 625 | 625 | 650 | 650 | 700 | 700 | 675 |
| 15 | ERTX | 425 | 425 | 425 | 425 | 425 | 425 | 425 |
| 16 | FAST | 650 | 650 | 650 | 650 | 650 | 650 | 650 |
| 17 | GDYR | 5500 | 5500 | 5500 | 5500 | 5300 | 5300 | 5300 |
| 18 | HITS | 1475 | 1450 | 1450 | 1350 | 1375 | 1400 | 1425 |
| 19 | IGAR | 110 | 110 | 115 | 110 | 100 | 100 | 105 |
| 20 | INCI | 625 | 625 | 625 | 600 | 600 | 575 | 575 |
| 21 | INTA | 410 | 410 | 440 | 410 | 405 | 410 | 410 |
| 22 | KOMI | 1100 | 1100 | 1050 | 1075 | 1100 | 1100 | 1100 |
| 23 | LION | 850 | 850 | 900 | 925 | 925 | 900 | 900 |
| 24 | MLBI | 35550 | 35550 | 35550 | 35550 | 35550 | 35550 | 35550 |
| 25 | MPPA | 625 | 600 | 625 | 625 | 650 | 675 | 675 |
| 26 | MRAT | 2700 | 2800 | 2800 | 2725 | 2725 | 2700 | 2700 |
| 27 | MREI | 170 | 165 | 175 | 170 | 170 | 165 | 175 |
| 28 | PANS | 290 | 290 | 280 | 280 | 280 | 285 | 280 |
| 29 | PBRX | 1500 | 1600 | 1675 | 1725 | 1800 | 1800 | 1850 |
| 30 | POOL | 1250 | 1250 | 1250 | 1250 | 1250 | 1250 | 1250 |
| 31 | PTRO | 2600 | 2600 | 2700 | 2775 | 2750 | 2700 | 2625 |
| 32 | RIGS | 4925 | 4750 | 5000 | 5100 | 4650 | 4650 | 4250 |
| 33 | SMDR | 3500 | 3300 | 3300 | 3300 | 3200 | 3000 | 3300 |
| 34 | SMGR | 8400 | 8400 | 8150 | 8300 | 7950 | 8050 | 8000 |
| 35 | SMSM | 1775 | 1775 | 1775 | 1800 | 1800 | 1800 | 1725 |
| 36 | TCID | 2300 | 2300 | 2250 | 2400 | 2275 | 2350 | 2350 |
| 37 | TGKA | 4500 | 4500 | 4500 | 4500 | 4800 | 4800 | 4800 |
| 38 | TIRT | 150 | 150 | 160 | 160 | 160 | 160 | 160 |
| 39 | TLKM | 3575 | 3750 | 3750 | 3600 | 3625 | 3625 | 3550 |
| 40 | TSPC | 6400 | 6300 | 6100 | 5900 | 6050 | 6000 | 6000 |

Sumber : *JSX Monthly Statistic*

## Lampiran 7 : Hasil Olahan Koefisien Korelasi ( r ) Tahun 2000-2001

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H-3 |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | -.011 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .945 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H-3 | Pearson Correlation | -.011 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .945 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H-2 |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | -.017 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .915 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H-2 | Pearson Correlation | -.017 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .915 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H-1 |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | -.020 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .905 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H-1 | Pearson Correlation | -.020 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .905 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | -.018 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .910 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H | Pearson Correlation | -.018 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .910 | . |
| | N | 40 | 40 |

## Lampiran 7 ( lanjutan ) : Hasil Olahan Koefisien (r) Tahun 2000-2001

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H+1 |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | -.021 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .897 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H+1 | Pearson Correlation | -.021 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .897 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H+2 |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | -.023 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .890 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H+2 | Pearson Correlation | -.023 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .890 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H+3 |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | -.027 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .870 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H+3 | Pearson Correlation | -.027 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .870 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Lampiran 8 : Hasil Olahan Koefisien Korelasi ( r ) Tahun 2001-2002**

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H-3 |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | .181 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .265 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H-3 | Pearson Correlation | .181 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .265 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H-2 |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | .193 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .232 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H-2 | Pearson Correlation | .193 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .232 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H-1 |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | .217 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .178 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H-1 | Pearson Correlation | .217 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .178 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | .211 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .192 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H | Pearson Correlation | .211 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .192 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H+1 |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | .215 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .183 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H+1 | Pearson Correlation | .215 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .183 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H+2 |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | .201 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .213 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H+2 | Pearson Correlation | .201 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .213 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Correlations**

| | | Perub. Dividen | Perub. Hrg Shm H+3 |
|---|---|---|---|
| Perub. Dividen | Pearson Correlation | 1.000 | .195 |
| | Sig. (2-tailed) | . | .228 |
| | N | 40 | 40 |
| Perub. Hrg Shm H+3 | Pearson Correlation | .195 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .228 | . |
| | N | 40 | 40 |

**Lampiran 9. Hasil perhitungan $t_o$ dari H-3 sampai dengan H+3 tahun 2000-2001**

| H | r | √38 | $r^2$ | $t_o$ hitung |
|---|---|---|---|---|
| H-3 | -0.011 | 6.1644 | -0.000121 | -0.0678 |
| H-2 | -0.017 | 6.1644 | -0.000289 | -0.1048 |
| H-1 | -0.020 | 6.1644 | -0.0004 | -0.1233 |
| H | -0.018 | 6.1644 | -0.000324 | -0.1109 |
| H+1 | -0.021 | 6.1644 | -0.000441 | -0.1294 |
| H+2 | -0.023 | 6.1644 | -0.000529 | -0.1417 |
| H+3 | -0.027 | 6.1644 | -0.000729 | -0.1664 |

**Hasil perhitungan $t_o$ dari H-3 sampai dengan H+3 tahun 2001-2002**

| H | r | √38 | $r^2$ | $t_o$ hitung |
|---|---|---|---|---|
| H-3 | 0.181 | 6.1644 | 0.032761 | 1.1345 |
| H-2 | 0.193 | 6.1644 | 0.037249 | 1.2125 |
| H-1 | 0.217 | 6.1644 | 0.047089 | 1.3703 |
| H | 0.211 | 6.1644 | 0.044521 | 1.3306 |
| H+1 | 0.215 | 6.1644 | 0.046225 | 1.3571 |
| H+2 | 0.201 | 6.1644 | 0.040401 | 1.2649 |
| H+3 | 0.195 | 6.1644 | 0.038025 | 1.2256 |

## Lampiran 10 : Nilai $t_{tabel}$

Distribusi t

| 1 tail | 0.005 | 0.01 | 0.025 | 0.05 |
|---|---|---|---|---|
| 2 tail | 0.01 | 0.02 | 0.05 | 0.1 |
| 1 | 63.656 | 31.821 | 12.706 | 6.314 |
| 2 | 9.925 | 6.965 | 4.303 | 2.920 |
| 3 | 5.841 | 4.541 | 3.182 | 2.353 |
| 4 | 4.604 | 3.747 | 2.776 | 2.132 |
| 5 | 4.032 | 3.365 | 2.571 | 2.015 |
| 6 | 3.707 | 3.143 | 2.447 | 1.943 |
| 7 | 3.499 | 2.998 | 2.365 | 1.895 |
| 8 | 3.355 | 2.896 | 2.306 | 1.860 |
| 9 | 3.250 | 2.821 | 2.262 | 1.833 |
| 10 | 3.169 | 2.764 | 2.228 | 1.812 |
| 11 | 3.106 | 2.718 | 2.201 | 1.796 |
| 12 | 3.055 | 2.681 | 2.179 | 1.782 |
| 13 | 3.012 | 2.650 | 2.160 | 1.771 |
| 14 | 2.977 | 2.624 | 2.145 | 1.761 |
| 15 | 2.947 | 2.602 | 2.131 | 1.753 |
| 16 | 2.921 | 2.583 | 2.120 | 1.746 |
| 17 | 2.898 | 2.567 | 2.110 | 1.740 |
| 18 | 2.878 | 2.552 | 2.101 | 1.734 |
| 19 | 2.861 | 2.539 | 2.093 | 1.729 |
| 20 | 2.845 | 2.528 | 2.086 | 1.725 |
| 21 | 2.831 | 2.518 | 2.080 | 1.721 |
| 22 | 2.819 | 2.508 | 2.074 | 1.717 |
| 23 | 2.807 | 2.500 | 2.069 | 1.714 |
| 24 | 2.797 | 2.492 | 2.064 | 1.711 |
| 25 | 2.787 | 2.485 | 2.060 | 1.708 |
| 26 | 2.779 | 2.479 | 2.056 | 1.706 |
| 27 | 2.771 | 2.473 | 2.052 | 1.703 |
| 28 | 2.763 | 2.467 | 2.048 | 1.701 |
| 29 | 2.756 | 2.462 | 2.045 | 1.699 |
| 30 | 2.750 | 2.457 | 2.042 | 1.697 |
| 31 | 2.744 | 2.453 | 2.040 | 1.696 |
| 32 | 2.738 | 2.449 | 2.037 | 1.694 |
| 33 | 2.733 | 2.445 | 2.035 | 1.692 |
| 34 | 2.728 | 2.441 | 2.032 | 1.691 |
| 35 | 2.724 | 2.438 | 2.030 | 1.690 |
| 36 | 2.719 | 2.434 | 2.028 | 1.688 |
| 37 | 2.715 | 2.431 | 2.026 | 1.687 |
| 38 | 2.712 | 2.429 | 2.024 | 1.686 |
| 39 | 2.708 | 2.426 | 2.023 | 1.685 |
| 40 | 2.704 | 2.423 | 2.021 | 1.684 |
| 41 | 2.701 | 2.421 | 2.020 | 1.683 |
| 42 | 2.698 | 2.418 | 2.018 | 1.682 |
| 43 | 2.695 | 2.416 | 2.017 | 1.681 |
| 44 | 2.692 | 2.414 | 2.015 | 1.680 |
| 45 | 2.690 | 2.412 | 2.014 | 1.679 |
| 46 | 2.687 | 2.410 | 2.013 | 1.679 |
| 47 | 2.685 | 2.408 | 2.012 | 1.678 |
| 48 | 2.682 | 2.407 | 2.011 | 1.677 |
| 49 | 2.680 | 2.405 | 2.010 | 1.677 |
| 50 | 2.678 | 2.403 | 2.009 | 1.676 |

| 1 tail | 0.005 | 0.01 | 0.025 | 0.05 |
|---|---|---|---|---|
| 2 tail | 0.01 | 0.02 | 0.05 | 0.1 |
| 51 | 2.676 | 2.402 | 2.008 | 1.675 |
| 52 | 2.674 | 2.400 | 2.007 | 1.675 |
| 53 | 2.672 | 2.399 | 2.006 | 1.674 |
| 54 | 2.670 | 2.397 | 2.005 | 1.674 |
| 55 | 2.668 | 2.396 | 2.004 | 1.673 |
| 56 | 2.667 | 2.395 | 2.003 | 1.673 |
| 57 | 2.665 | 2.394 | 2.002 | 1.672 |
| 58 | 2.663 | 2.392 | 2.002 | 1.672 |
| 59 | 2.662 | 2.391 | 2.001 | 1.671 |
| 60 | 2.660 | 2.390 | 2.000 | 1.671 |
| 61 | 2.659 | 2.389 | 2.000 | 1.670 |
| 62 | 2.657 | 2.388 | 1.999 | 1.670 |
| 63 | 2.656 | 2.387 | 1.998 | 1.669 |
| 64 | 2.655 | 2.386 | 1.998 | 1.669 |
| 65 | 2.654 | 2.385 | 1.997 | 1.669 |
| 66 | 2.652 | 2.384 | 1.997 | 1.668 |
| 67 | 2.651 | 2.383 | 1.996 | 1.668 |
| 68 | 2.650 | 2.382 | 1.995 | 1.668 |
| 69 | 2.649 | 2.382 | 1.995 | 1.667 |
| 70 | 2.648 | 2.381 | 1.994 | 1.667 |
| 71 | 2.647 | 2.380 | 1.994 | 1.667 |
| 72 | 2.646 | 2.379 | 1.993 | 1.666 |
| 73 | 2.645 | 2.379 | 1.993 | 1.666 |
| 74 | 2.644 | 2.378 | 1.993 | 1.666 |
| 75 | 2.643 | 2.377 | 1.992 | 1.665 |
| 76 | 2.642 | 2.376 | 1.992 | 1.665 |
| 77 | 2.641 | 2.376 | 1.991 | 1.665 |
| 78 | 2.640 | 2.375 | 1.991 | 1.665 |
| 79 | 2.639 | 2.374 | 1.990 | 1.664 |
| 80 | 2.639 | 2.374 | 1.990 | 1.664 |
| 81 | 2.638 | 2.373 | 1.990 | 1.664 |
| 82 | 2.637 | 2.373 | 1.989 | 1.664 |
| 83 | 2.636 | 2.372 | 1.989 | 1.663 |
| 84 | 2.636 | 2.372 | 1.989 | 1.663 |
| 85 | 2.635 | 2.371 | 1.988 | 1.663 |
| 86 | 2.634 | 2.370 | 1.988 | 1.663 |
| 87 | 2.634 | 2.370 | 1.988 | 1.663 |
| 88 | 2.633 | 2.369 | 1.987 | 1.662 |
| 89 | 2.632 | 2.369 | 1.987 | 1.662 |
| 90 | 2.632 | 2.368 | 1.987 | 1.662 |
| 91 | 2.631 | 2.368 | 1.986 | 1.662 |
| 92 | 2.630 | 2.368 | 1.986 | 1.662 |
| 93 | 2.630 | 2.367 | 1.986 | 1.661 |
| 94 | 2.629 | 2.367 | 1.986 | 1.661 |
| 95 | 2.629 | 2.366 | 1.985 | 1.661 |
| 96 | 2.628 | 2.366 | 1.985 | 1.661 |
| 97 | 2.627 | 2.365 | 1.985 | 1.661 |
| 98 | 2.627 | 2.365 | 1.984 | 1.661 |
| 99 | 2.626 | 2.365 | 1.984 | 1.660 |
| 100 | 2.626 | 2.364 | 1.984 | 1.660 |